

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
NASABAH UNTUK MENGGUNAKAN LAYANAN
PEGADAIAN SYARIAH DIGITAL**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai syarat
Memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.)
dalam bidang perbankan syariah*

Oleh

**AINIA WIDI ALFHATIA SIREGAR
NIM. 19 401 00010**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
NASABAH UNTUK MENGGUNAKAN LAYANAN
PEGADAIAN SYARIAH DIGITAL**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai syarat
Memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.)
dalam bidang perbankan syariah*

Oleh

**AINIA WIDI ALFHATIA SIREGAR
NIM. 19 401 00010**

PEMBIMBING I

**Delima Sari Lubis, M.A.
NIP. 1984051222014032002**

PEMBIMBING II

**Hndi Aini, M.E.
NIP. 19891252019032010**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 1564/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/07/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

18 Juli 2022

Yth. Ibu:

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Ihdi Aini : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ainia Widi Alfhatia Siregar
NIM : 1940100010
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Aplikasi Pegadaian Syariah Digital pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Hal: Skripsi

An. AINIA WIDI ALFHATIA SIREGAR

Padangsidempuan, Oktober 2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidempuan

Di-

Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi an. **AINIA WIDI ALFHATIA SIREGAR** yang berjudul **"Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Layanan Pegadaian Syariah Digital "**, maka kami berpendapat bahwa skripsi/ tesis ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsi/ tesis-nya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

PEMBIMBING I,



Delima Sari Lubis, M.A.

NIP:19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II,



Ihdi Aini, M.E.

NIP: 19891225 201903 2 010

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AINIA WIDI ALFHATIA SIREGAR

NIM : 19 401 00010

Program Studi : Pebankan Syariah .

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Judul Skripsi : **"Fkator-Faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Layanan Pegadaian Syariah"**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi/ tesis ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak syah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 4 Tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Oktober .2023.

Saya yang Menyatakan,



AINIA WIDI ALFHATIA SIREGAR

NIM. 19 401 00010

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ainia Widi Alfhatia Siregar
NIM : 19 401 00010
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Pegadaian Syariah Digital pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Rantau Prapat”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 15 september 2023
Yang menyatakan,



Ainia Widi Alfhatia Siregar
NIM. 19 401 00010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : Ainia Widi Alfhatia Siregar
NIM : 19 401 00010
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah untuk Menggunakan Layanan Pegadaian Syariah Digital

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012054801

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIDN. 2025057902

Delima Sari Lubis, M.A.
NIDN. 2012054801

Dr. Budi Gautama Siregar, S. Pd., M.M.
NIDN. 2020077902

M. Yarham, M.H.
NIDN. 2009109202

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Rabu/ 4 Oktober 2023
Pukul : 09.00 WIB s.d 12.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 74,5 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,63
Predikat : ~~Cukup/Baik~~ / Amat Baik / ~~Cumlaude~~



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEIKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT
NASABAH UNTUK MENGGUNAKAN LAYANAN
PEGADAIAN SYARIAH**

NAMA : AINIA WIDI ALFHATIA SIREGAR

NIM : 19 401 00010

Telah dapat diterima untuk memenuhi
Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 17 Oktober 2023

Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.HL., M.Si.
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

NAMA : AINIA WIDI ALFHATIA SIREGAR

NIM : 19 401 00010

JUDUL : Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Layanan Pegadaian Syariah Digital Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Rantau Prapat

Perkembangan kemajuan PT. Pegadaian Syariah ditandai dengan diluncurkannya Pegadaian Syariah Digital (PSD) untuk mengembangkan pasar yang objektif ke era Milenial. Pegadaian Syariah Digital ini diluncurkan pada tahun 2018 dan menjelang peluncurannya ada lebih dari 10.000 orang yang mengunduh aplikasi ini melalui Google Play Store. Meskipun banyak keuntungan yang di dapat tapi masih banyak dari nasabah pegadaian syariah yang tidak menggunakannya, terkhusus nasabah Cabang Pegadaian Syariah Rantau Prapat. Rumusan masalah penelitian ini apakah kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pegadaian syariah digital. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori minat dan pembahasan tentang faktor kemudahan pengguna, manfaat dan risiko serta pembahasan Pegadaian Syariah dan Pegadaian Syariah Digital, pengertian Pegadaian Syariah dan Pegadaian Syariah Digital, cara registrasi layanan Pegadaian Syariah Digital. Penelitian menggunakan penelitian kuantitatif, sampel yang digunakan sebanyak 99 responden. Sumber data yang digunakan data primer. Tehnik pengumpulan datanya adalah angket/ kuesioner, jumlah sampel 99 nasabah dengan menggunakan teknik probability sampling yaitu sampling sederhana acak (simple random sampling). Analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis. Berdasarkan hasil olahan data yang dilakukan peneliti maka diperoleh hasil penelitian, Variabel Kemudahan penggunaan memiliki H_{a1} ditolak H_{o1} diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap Minat nasabah. Variabel manfaat memiliki H_{a2} diterima H_{o2} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat berpengaruh terhadap Minat nasabah. Variabel risiko memiliki H_{a3} diterima H_{o3} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat nasabah. Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa H_{a4} diterima H_{o4} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko berpengaruh secara simultan

Kata Kunci: Kemudahan Pengguna, Manfaat, Risiko, Minat, Nasabah

ABSTRACT

NAME : AINIA WIDI ALFHATIA SIREGAR

NIM : 19 401 00010

TITLE : *Factors Influencing Customer Interest in Using Digital Sharia Pawnshop Services at PT. Sharia Pawnshop Branch of Pegadaian Syariah Rantau Prapat*

The development of PT. Pegadaian Syariah is marked by the launch of Pegadaian Syariah Digital (PSD) to develop an objective market into the Millennial era. This Digital Sharia Pawnshop was launched in 2018 and ahead of its launch there were more than 10,000 people who downloaded this application through the Google Play Store. Although there are many benefits obtained, there are still many sharia pawnshop customers who do not use it, especially Cabang customer of Pegadaian Syariah Rantau Prapat. The formulation of this research problem is whether the ease of use, benefits and risks affect customer interest in using digital sharia pawnshop services. The theory used in this study is the theory of interest and discussion of user convenience factors, benefits and risks as well as the discussion of Sharia Pawnshops and Digital Sharia Pawnshops, the understanding of Sharia Pawnshops and Digital Sharia Pawnshops, how to register for Digital Sharia Pawnshop services. The study used quantitative research, the sample used was 99 respondents. The data source that primary data uses. The data collection technique is a questionnaire, a sample of 99 customers using probability sampling techniques, namely simple random sampling. The data analysis used is validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test, multiple linear regression analysis, determinant coefficient test (R^2), and hypothesis test. Based on the results of processed data carried out by researchers, the results of the study were obtained, the Variable of Ease of Use has a value of H_{a1} rejected H_{o1} accepted, so it can be concluded that ease of use does not affect customer interest. Variabel benefit has a value of H_{a2} accepted H_{o2} rejected, so it can be concluded that benefit affects customer interest. The variabel risk has a value of H_{a3} accepted H_{o3} rejected, so it can be concluded that the risk affects customer interest. From the results of the simultaneous significance test (F test) above that the value of H_{a4} is accepted H_{o4} is rejected. So it can be concluded that ease of use, benefits and risks affect simultaneously.

Keywords: *User-Friendliness, Benefits, Risks, Interests, Customer*

تجريدي

الاسم : عينية ويضي الفهائية سيرجار

تاريخ النشر : ٠١٠٠٠١٠٤٩١

عنوان : العوامل المؤثرة على اهتمام العملاء باستخدام خدمات مرهن الشريعة الرقمية في PT.

فرع مرهن الشريعة في يجاديان الشريعة رانتاو برابات

يتميز تطوير شركة يجاديان الشريعة ذات المسؤولية المحدودة بإطلاق لتطوير سوق موضوعي في عصر الألفية. تم إطلاق مرهن الشريعة الرقمي هذا في عام ٨١٠٢ ، وقبل إطلاقه كان هناك أكثر من ٠٠٠٠١ شخص قاموا بتنزيل هذا التطبيق من خلال متجر. على الرغم من وجود العديد من الفوائد التي تم الحصول عليها ، لا يزال هناك العديد من عملاء مرهن الشريعة الذين لا يستخدمونها ، وخاصة عميل من بيغادايان سياريا رانتاو برابات. صياغة هذه المشكلة البحثية هي ما إذا كانت سهولة الاستخدام والفوائد والمخاطر تؤثر على اهتمام العملاء باستخدام خدمات الرهن الشرعي الرقمي. النظرية المستخدمة في هذه الدراسة هي نظرية الاهتمام ومناقشة عوامل راحة المستخدم وفوائده ومخاطره وكذلك مناقشة مكاتب الرهونات الشرعية ومكاتب الرهونات الشرعية الرقمية ، وفهم مكاتب الرهونات الشرعية ومكاتب الرهونات الشرعية الرقمية ، وكيفية التسجيل في خدمات الرهونات الشرعية الرقمية. استخدمت الدراسة البحث الكمي ، وكانت العينة المستخدمة 99 مستجيبا. مصدر البيانات الذي تستخدمه البيانات الأساسية. تقنية جمع البيانات عبارة عن استبيان ، عينة من ٩٩ عميلا يستخدمون تقنيات أخذ العينات الاحتمالية ، وهي أخذ العينات العشوائية البسيطة. تحليل البيانات المستخدم هو اختبار الصلاحية ، واختبار الموثوقية ، واختبار الحالة الطبيعية ، واختبار تعدد الرموز ، واختبار عدم التجانس ، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد ، واختبار معامل التحديد (R²) ، واختبار الفرضيات. بناء على نتائج البيانات المعالجة التي قام بها الباحثون ، تم الحصول على نتائج الدراسة ، متغير سهولة الاستخدام له قيمة ١ مرفوض ١٠٠ مقبول ، لذلك يمكن استنتاج أن سهولة الاستخدام لا تؤثر على مصلحة العملاء. فائدة متغير I لها قيمة ١ مرفوض ١٠٠ مقبولة ٢٠٠ مرفوضة ، لذلك يمكن استنتاج أن الفائدة تؤثر على مصلحة العملاء. مخاطر متغير I لها قيمة ٣ مقبولة ٣٠٠ مرفوضة ، لذلك يمكن استنتاج أن المخاطر تؤثر على مصلحة العميل. من نتائج اختبار الأهمية المتزامن (اختبار ف) أعلاه أن قيمة ٤٠٠ مقبولة يتم رفض ٤٠٠. لذلك يمكن أن نستنتج أن سهولة الاستخدام، والفوائد والمخاطر تؤثر في وقت واحد.

الكلمات المفتاحية: سهولة الاستخدام ، الفوائد ، المخاطر ، المصالح ، العملاء

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul penelitian **“Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Layanan Pegadaian Syariah Digital Pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat”**. Serta tidak lupa juga shalawat dan salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiaannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari Akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, peneliti mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti menyelesaikan skripsi ini, yaitu:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Bapak Dr. Erawadi M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor

Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dr. Rukiah, S.E., M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Ibu Dra. Replita, M. Si., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, M.A., selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah dan ibu Hamni Fadlillah Nasution, M. Pd., selaku Sekretaris Prodi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.a., selaku Pembimbing I dan Ibu Ihdi Aini, M.E., selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Hamni Fadlillah Nasution, M. Pd., selaku validator peneliti yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti.

6. . Bapak Yusri Fahmi, M. Hum., selaku Kepala Perpustakaan dan para pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku yang peneliti butuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak serta Ibu Dosen UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syeikh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa kepada keluarga tercinta Ayahanda Ibsah Siregar, S. KM., dan Ibunda tercinta Agustina Am.Keb., serta wanita yang telah melahirkan saya kedunia ini Dian Nuraini Lubis, Am. Kb., yang telah memberikan curahan kasih sayang yang tiada hentinya. Memberikan dukungan moril dan materil demi kesuksesan studi sampai saat ini. Memberikan do'a yang tiada hentinya serta perjuangan yang tiada mengenal lelah untuk pendidikan peneliti.
9. Terimakasih doa dari Adik-adik (Zidan Dwipa Imanullah Siregar Dan Abqari Runako Arsenio Siregar) serta sepupu tercinta saya Rahmania Aulia Disya Putri Siregar yang membantu peneliti melakukan penelitian dan memberikan doa serta motivasi kepada peneliti.
10. Terimakasih juga pada para staff dan pegawai CPSPegadaian Syariah Rantau Prapat terkhusus padabapak pimpinan Subhan, S.E., dan kakak Hesty Andryati.

11. Terimakasih juga kepada teman-teman keluarga besar PS-1 angkatan 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
12. Teruntuk sahabat peneliti, Siti Arvy Alfina, Rida Pebriani Pasaribu, Rabiyyatul Jamila, Aisyah Amini, dan Desfitri Sagita Harahap, serta yang terkhusus Edwin Oliver Zebua yang selalu memberikan waktu dan tenaganya untuk membantu peneliti dalam mengerjakan penelitiannya, terimakasih doa serta dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Untuk rekan-rekan peneliti, yang tidak bisa saya ucapkan satu persatu. Terimakasih doa dan dukungannya selama ini. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.
14. Dan terkhusus lagi untuk diri peneliti sendiri telah bertahan sejauh ini dan menghadapinya semua bersama, semoga kedepannya kita makin kuat lagi, *I love you my self thank you so much.*

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga

skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbalamin. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti.

Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, juli 2022
Peneliti,

AINIA WIDI ALFHATIA SIREGAR
NIM. 19 401 00010

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FEBI UIN SYEIKH	
ALI HASAN ADDARY PADANGSIDIMPUAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Defenisi Orasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	11
H. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II: LANDASAN TEORI.....	14
A. Kerangka Teori	14
1. Minat	14
2. Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat	
Nasabah Menggunakan Layanan Berbasis Digital	19
a. Kemudahan Penggunaan	20
b. Manfaat.....	23
c. Risiko	24
d. Indikator Kemudahan Pengguna.....	26
e. Indikator Manfaat	26
f. Indikator Risiko	27
3. Hubungan Variable Kemudahan Penggunaan,	
Manfaat, Risiko Terhadap Minat Nasabah	27
4. Pegadaian Syariah.....	29
5. Pegadaian Syariah Digital.....	34
B. Penelitian Terdahulu	36
C. Kerangka Pikiran	44
D. Hipotesis	45
BAB III: METODE PENELITIAN	48
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	48
B. Jenis Penelitian.....	48
C. Populasi dan Sampel.....	49
D. Sumber Data.....	51
E. Teknik Pengumpulan Data.....	52
1. Angket dan Kuesioner	52

F. Analisis Data.....	53
1. Uji Validitas dan Reliabilitas	53
a. Uji Validasi	53
b. Uji Relibilitas.....	54
2. Uji Uji Normalitas	54
3. Uji Asumsi Klasik.....	55
a. Uji Multikolinieritas	55
b. Uji Heteroskedastisitas	55
4. Uji Analisis Linear Berganda	56
5. Uji Koefisien Determinan (R^2)	57
6. Uji Hipotesis	57
a. Uji Parsial (Uji t)	57
b. Uji Simultan (Uji F).....	58
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	59
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	59
1. Sejarah PT. Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Rantau Prapat	59
2. Lokasi dan Daerah Pemasaran Perusahaan	62
3. Visi dan Misi PT. Pegadaian Syariah	62
4. Struktur Organisasi Perusahaan Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat.....	63
B. Hasil Analisa Data	64
1. Deskripsi Responden	64
2. Analisis Data.....	64
a. Uji Validitas dan Reliabilitas	65
1) Uji Validasi.....	65
2) Uji Relibilitas.....	69
b. Uji Normalitas	70
c. Uji Asumsi Klasik.....	71
1) Uji Multikolinieritas	71
2) Uji Heteroskedastisitas	72
d. Uji Analisis Linear Berganda	73
e. Uji Koefisien Determinan (R^2)	74
f. Uji Hipotesis	75
1) Uji Parsial (Uji t)	75
2) Uji Simultan (Uji F).....	77
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
D. Keterbatasan Penelitian.....	80
BAB V: PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1: Perbedaan Antara Nasabah Online Dengan Nasabah Offline Pada CPS Rantau Prapat	5
Tabel I. 2: Defenisi Operasional Variabel.....	8
Tabel II. 1: Penelitian Terdahulu	36
Tabel III. 1: Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner	52
Table IV. 1: Deskripsi Responden Nasabah Cabang Pegadaian Syariah Rantau Prapat.....	64
Tabel IV. 2: Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X1).....	66
Tabel IV. 3: Hasil Uji Validitas Manfaat (X2)	67
Tabel IV. 4: Hasil Uji Validitas Risiko (X3)	68
Tabel IV. 5: Hasil Uji Validitas Minat Nasabah (Y)	68
Tabel IV. 6: Hasil Uji Reliabilitas (X1, X2, dan X3)	69
Tabel IV. 7: Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov	70
Tabel IV. 8: Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel IV. 9: Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel IV. 10: Hasil Uji Analisis Regresi Berganda	73
Tabel IV. 11: Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)	74
Tabel IV. 12: Hasil Output Uji t	75
Tabel IV. 13 Hasil Uji Signifikan Simultan (Uji F).....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan inovasi data berubah dengan cepat, mengharapakan individu untuk tetap sadar akan perkembangan zaman. Penggerak dalam inovasi data juga dapat ditemukan sejauh akomodasi - kesederhanaan melayani pertukaran yang berbeda yang melibatkan inovasi yang semakin tak terhindarkan dalam periode komputerisasi. Gerakan ini mempengaruhi contoh cara berperilaku manusia dalam mendapatkan data yang berbeda dan sorotan yang berbeda dari administrasi elektronik.

Perkembangan kemajuan ini ditandai dengan diluncurkannya Pegadaian Syariah Digital (PSD) untuk mengembangkan pasar yang objektif ke era Milenial. Pegadaian Syariah Digital ini diluncurkan pada tahun 2018 dan menjelang peluncurannya ada lebih dari 10.000 orang yang mengunduh aplikasi ini melalui Google Play Store. PSD adalah aplikasi toko barang bekas yang administrasinya berbasis web. PSD akan melayani semua nasabah yang membutuhkan data barang Pegadaian. Kelebihan dari PSD ini adalah dari segi kecepatan, dukungan klien melalui aplikasi PSD setara dengan perawatan klien di kantor toko barang bekas syariah, hanya membutuhkan waktu sekitar 15 menit secara bersamaan.¹

¹ Ade Rizki Meilani, dkk, "Strategi Pelayanan Dan Penerapan Pegadaian Syariah Digital Dalam Menaikkan Jumlah Nasabah Di Rantau Prapat," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan* 3 No. 3 (July 2022), hlm. 707.

PSD melayani klien yang perlu membayar porsi, membuka dana cadangan emas, memulihkan dana investasi emas, mengaudit informasi

Kepribadian klien, angsuran Rahn, angsuran mini, penukaran emas, pencetakan emas, data deal dan label harga dana investasi emas dan biaya logam mulia emas, Janji Pegadaian Syariah (Rahn) untuk melayani pendaftaran individu yang perlu bergabung sebagai spesialis Pegadaian Syariah.

Klien tidak perlu menghabiskan waktu mereka di masa depan ke area dan garis hanya untuk melakukan pertukaran. Cukup membuka perangkat dan semua administrasi dapat diakses, cenderung saat istirahat, melepas lelah bahkan dalam keadaan sibuk dengan pekerjaan. Apalagi dengan adanya aplikasi PSD dapat menunjukkan mengikuti perkembangan zaman yang memiliki kapasitas yang bisa dibilang seperti financial banking serba guna. Fragmen yang terkomputerisasi pasti canggih, sepenuhnya bertujuan untuk mengurangi jumlah klien yang melakukan pertukaran di area cicilan².

Dunia bisnis penuh dengan permintaan dan persaingan untuk terus maju dengan menciptakan item dan siklus. Dalam substansi bait AlQur'an dapat dipahami bahwa bersaing, bersaing dan terburu-buru dalam kebaikan (cinta) dan (bisnis) lumayan panjang perlawanan tidak mengabaikan standar syariah. Seperti yang dicontohkan Rasulullah, ketika

² Ade Riski Meilani, hlm. 709.

bertukar pikiran dengan rendah hati, Nabi tidak fokus pada kehadiran musuh.

Sementara itu, menurut Kasmir dalam jurnal milik Ade Riski Meilani mengatakan, administrasi diberikan sebagai demonstrasi atau demonstrasi individu atau asosiasi untuk memberikan kepuasan kepada klien atau klien. Kegiatan tersebut dapat dilakukan dengan melayani nasabah secara langsung atau tidak langsung, khususnya melalui mesin atau kantor inovasi data, seperti toko barang bekas syariah (PSD) canggih. Kualitas administrasi diperkirakan oleh variabel ketergantungan, khususnya kapasitas untuk menawarkan dukungan yang dijamin sesuai jadwal. Kemudian Responsiveness, secara spesifik keinginan untuk membantu klien dan menawarkan jenis bantuan dengan cepat.

Dalam hal ternyata di luar yang diharapkan, bantuan tersebut dapat dianggap besar, meskipun jika faktanya tidak diharapkan, bantuan tersebut seharusnya berkualitas rendah. Apalagi, jika faktanya sesuai dengan yang diharapkan, bantuan tersebut disebut baik. Asumsi untuk klien pada dasarnya setara dengan jenis administrasi apa yang harus diberikan organisasi kepada kliennya.

Pegadaian adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang usahanya adalah bidang jasa penyaluran kredit kepada masyarakat atas dasar hukum gadai. Dalam perjanjian gadai benda jaminan harus diserahkan di bawah kekuasaan Perum Pegadaian dan memberikan kekuasaan kepada pegadaian untuk mengadakan pelelangan terhadap benda jaminan apabila

debitur tidak dapat atau tidak sanggup melunasi. Terdapat banyak hal yang menjadi tolak ukur seberapa efektif suatu kegiatan. Fokus pembahasan di sini adalah bagaimana penerapan aplikasi PSD dan seberapa efektif layanan digital yang dilakukan oleh pihak Pegadaian di cabang pegadaian syariah kota Rantau Prapat. Layanan yang diberikan adalah dalam bentuk aplikasi (mobile marketing) yang dapat memudahkan nasabah Pegadaian bertransaksi.

Aplikasi ini dapat diakses secara realtime layaknya seperti aplikasi mobile banking yang dimiliki oleh perbankan. Dengan menggunakan aplikasi ini kapanpun dan dimanapun kita, layanan Pegadaian online transaksi dapat dilakukan dengan mudah secara efektif dan efisien. Maka dari itu, untuk menarik minat pelanggan di cabang Pegadaian Syariah Rantau Prapat perlu dilihat seberapa efektif pelayanan aplikasi ini yang akan dibuktikan dengan perbandingan antara jumlah nasabah pada tahun sebelum adanya aplikasi ini dalam tabel berikut.

Berdasarkan observasi awal salah satu nasabah bernama Kartiwa Sari Dewi Lubis mengatakan bahwa “pelayanan di aplikasi ini sangat membantu dan memudahkan dalam menyelesaikan permasalahan dalam melakukan transaksi serta menghemat waktu”. Rata-rata aplikasi ini sering digunakan oleh generasi milenial, bapak-bapak dan ibu-ibu yang tergolong kalangan yang masih muda³.

³ Hasil wawancara dengan saudari Kartiwa Sari Dewi Lubis selaku nasabah CPS Rantau Prapat yang dilakukan pada tanggal 23 Februari 2023, pukul 10.25 WIB

Dalam observasi kedua salah satu nasabah bernama Linawati mengatakan bahwa “lebih memilih untuk melakukan transaksi secara manual dibandingkan menggunakan aplikasi, menurut nasabah melakukan transaksi menggunakan aplikasi lebih sulit dibandingkan transaksi secara manual, dan melakukan transaksi manual lebih mudah apabila terjadi kesalahan dan nasabah tidak mengerti dapat bertanya langsung kepada pihak pegadaian syariah”⁴.

Sedangkan menurut salah satu pegawai yang berkerja pada cabang Pegadaian Syariah Rantau Prapat bernama Hesty mengatakan “Banyak nasabah yang takut saat menggunakan aplikasi layanan Pegadaian Syariah Digital dikarenakan banyak terjadi pemberantasan smartphone dan sudah banyak terjadi seperti itu dan kasusnya tersebar di sosial media”⁵.

Tabel I. 1
Perbedaan Antara Nasabah *Online* dengan Nasabah *Offline*
pada CPS Rantau Prapat

Tahun	Kuantitas Nasabah Keseluruhan	Nasabah (<i>Online</i>)	Nasabah (<i>Offline</i>)	Presentase Kuantitas Nasabah (<i>Online</i>)	Presentase Kuantitas Nasabah (<i>Offline</i>)
2018	3.710	487	3.223	21,90%	78,10%
2019	4.270	765	3.505	30,76%	69,24%
2020	4.758	814	3.944	32,26%	67,74%
2021	5.247	865	4.382	33,18%	66,82%

⁴ Hasil wawancara dengan saudara Linawati selaku nasabah CPS Rantau Prapat yang di lakukan pada tanggal 3 Maret 2023, pukul 11.15 WIB

⁵ Hasil wawancara dengan saudara Hesty selaku pegawai CPS Rantau Prapat yang di lakukan pada tanggal 27 juni 2023, pukul 16.50 WIB.

2022	5.788	340	5.448	16,78%	83,22%
------	-------	-----	-------	--------	--------

Pada data tabel I. 1 terdapat perbedaan jumlah nasabah di pegadaian syariah Rantau Prapat antara nasabah pengguna aplikasi PSD dengan nasabah yang tidak menggunakan aplikasi PSD, bahwa pada tahun 2018 jumlah nasabah yang meningkat sebanyak 487 orang atau dalam persentasenya yaitu sebesar 21,90% dari jumlah keseluruhan dan di tahun 2019 terjadi peningkatan jumlah nasabah yaitu 765 atau 30,76 %, kemudian di tahun 2020 jumlah nasabah *online* meningkat yaitu 814 atau 32,26%, Sedangkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan dengan jumlah nasabah *online* yaitu 865 atau 33,18%, dan pada tahun lalu mengalami penurunan dengan jumlah Nasab *online* yaitu 340 atau 16,78% dari jumlah nasabah keseluruhan penggunaan aplikasi PSD ini. Dapat digambarkan bahwa nasabah offline di tahun 2018 sudah mulai beralih dengan menggunakan aplikasi PSD berbasis online ini. Maka dari itu pada tahun 2019, 2020, dan 2021 meningkat dan mengalami penurunan pada tahun 2022.

Menurut Dwitya Pratiwi Wulandari, dalam skripsinya mengatakan bahwa “Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan *Mobile Banking* adalah karena kemudahan dan manfaat yang diberikan oleh layanan *Mobile Banking*, karena kenyamanan dan keamanan yang diberikan sehingga nasabah tidak ragu untuk menggunakan *Mobile Banking*, menggunakan *Mobile Banking* menghemat

waktu para penggunanya tanpa harus membuang-buang waktunya untuk antri di kantor-kantor cabang terdekat atau ke counter ATM untuk melakukan transaksinya, layanan *Mobile Banking* merupakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta nasabah dapat memegang kendali secara leluasa dalam keputusan bertransaksinya. Dan Untuk menarik minat para nasabahnya PT Bank Syariah Mandiri melakukan pemasaran-pemasaran kepada para nasabahnya dengan cara menawarkan langsung kepada nasabah yang datang untuk melakukan pembukaan rekening tabungan.

Berdasarkan latar belakang di atas dan berdasarkan hasil observasi peneliti tertarik untuk mengangkat judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan Pegadaian Syariah Digital Pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Masih banyak nasabah yang belum paham kemudahan dalam penggunaan bertransaksi menggunakan Pegadaian syariah Digital.
2. Rendahnya minat nasabah menggunakan Pegadaian syariah Digital.
3. Adanya sikap ketidakpercayaan nasabah pada sistem transaksi Pegadaian syariah Digital.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan batasan masalah untuk menghindari kesalahpahaman terhadap masalah penelitian. Maka dari itu penulis di dalam penelitian ini, menetapkan bahwa studi kasus penelitian hanya mencakup tentang kemudahan pengguna, manfaat serta risiko yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan Pegadaian syariah Digital pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat. Pada penelitian ini, penulis juga membatasi hanya kepada nasabah-nasabah dari CPS Rantau Prapat.

D. Defenisi Operasional Variabel

Tabel I. 2
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala Pengukuran
1.	Kemudahan Penggunaan (X1)	Kemudahan penggunaan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa penggunaan sistem informasi mudah digunakan maka dia akan menggunakannya. Sebaliknya jika seseorang merasa tidak mudah digunakan maka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sangat mudah dipelajari. 2. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna. 3. Sangat mudah untuk dioperasikan. 	Ordinal

		dia tidak akan menggunakannya ⁶ .		
2.	Manfaat (X2)	Manfaat adalah suatu kepercayaan tentang pengambilan keputusan, jadi jika seseorang percaya sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia akan tidak menggunakannya ⁷ .	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Make job easier</i> 2. <i>Increase productivity</i> 3. <i>Encehance effectiveness</i> 	Ordinal
4.	Risiko (X3)	Resiko adalah kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang menimbulkan kerugian. ⁸	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemungkinan terdapat risiko pencurian. 2. Kemungkinan terdapat risiko penipuan 3. Membutuhkan biaya yang besar. 	Ordinal
5.	Minat (Y)	Minat adalah sebagai sebuah kesukaan (kecenderungan hati) kepada suatu perhatian atau keinginan. ⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keinginan menggunakan 2. Keinginan menginformaikan pada orang lain 	Ordinal

⁶ Davis, "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology," *Http://Www.Cba. Hawaii.Edu/Chismar/ITM704/ DavisT AM 1989.Pdf Fachmi* 13 Iss. 3 (June 7, 2023): hlm. 318.

⁷ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan* (Yogyakarta: Andi, 2007), hlm. 114.

⁸ Fachmi Basyaib, *Manajemen Resiko* (Jakarta: Grasindo, 2007), hlm. 24.

⁹ Ujang Sumarwan, *Prilaku Konsumen* (Bogor: Ghalia Indosensia, 2017), hlm.13.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, pokok permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat nasabah pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat menggunakan Pegadaian Syariah Digital?
2. Apakah manfaat berpengaruh terhadap minat nasabah pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat menggunakan Pegadaian Syariah Digital?
3. Apakah risiko berpengaruh terhadap minat nasabah pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat menggunakan Pegadaian Syariah Digital?
4. Apakah kemudahan pengguna, manfaat, risiko berpengaruh terhadap minat nasabah pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat menggunakan Pegadaian Syariah Digital?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat menggunakan Pegadaian Syariah Digital.
2. Untuk mengetahui pengaruh manfaat terhadap minat nasabah pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat menggunakan Pegadaian Syariah Digital.

3. Untuk mengetahui pengaruh risiko terhadap minat nasabah pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat menggunakan Pegadaian Syariah Digital.
4. Untuk mengetahui pengaruh kemudahan pengguna, manfaat, risiko terhadap minat nasabah pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat menggunakan Pegadaian Syariah Digital.

G. Kegunaan Penelitian

Dari aspek kegunaan, penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pedagaian syariah khususnya pada CPS Rantau Prapat diharapkan dapat dijadikan bahan masukan agar dapat meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan fasilitas layanan Pegadaian Syariah Digital.

2. Bagi akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi aktivitas akademik dan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

3. Bagi penulis

Sebagai sarana penambah pengetahuan serta dapat juga menjadi media aplikasi teori-teori yang diperoleh sesama perkuliahan. Mamfaat lain yang peneliti dapatkan adalah mengetahui teori mengenai minat dan faktor yang mempengaruhi minat serta sebagai wahana pengembangan

wawasan keilmuan. Dan tugas atau kewajiban dalam menyelesaikan Pendidikan sarjana ekonomi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berniat untuk melakukan penelitian yang sama atau lebih luas.

H. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan sistematika seperti berikut :

BAB I Pendahuluan, Pada bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai isi penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang mendasari diadakannya penelitian, identifikasi masalah yang menguraikan seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah dalam objek penelitian, batasan masalah yang batasan masalah yang membatasi ruang lingkup permasalahan, definisi operasional variabel tentang setiap variabel yang akan diteliti, rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang akan menjadi pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah dan kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian.

BAB II Landasan Teori, Pada bab ini akan dibahas mengenai teori yang berisikan tentang kerangka dan menjelaskan uraian-uraian tentang kerangka teori dari masing-masing variabel dari berbagai referensi yang berbeda, kemudian penelitian ini diperkuat dengan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran yang berisi pemikiran peneliti mengenai masalah yang akan

diselesaikan dan hipotesis yang merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian dari kerangka teori.

BAB III Metode Penelitian, Metode penelitian yang berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian yang dilakukan di Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Rantau Prapat, Mulai 12 Maret 2023 sampai dengan Juli 2023. Kemudian jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan wawancara serta melakukan analisis data yang sesuai dengan masalah yang sedang diteliti.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan Berisi Tentang Hasil Dari Uji Penelitian Yaitu Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Linearitas, Uji Multikoleniaritas, Uji Heterokedastisitas, Uji Regresi Linear Berganda, Uji t, Uji F.

BAB V Kesimpulan dan Saran berisi tentang kesimpulan dari penelitian dan saran untuk peneliti dan nasabah yang ingin menggunakan layanan Pegadaian Syariah Digital.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Landasan Teori

1. Minat

a. Pengertian Minat

Menurut Yudrik Jahja, Minat ialah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu pada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif, motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Minat berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya¹⁰. Kesenangan merupakan minat yang sifatnya sementara. Adapun minat bersifat tetap (persistent) dan ada unsur memenuhi kebutuhan dan memberikan kepuasan. Semakin sering minat diekspresikan dalam kegiatan akan semakin kuat minat tersebut, sebaliknya minat akan menjadi pupus kalau tidak ada kesempatan untuk mengekspresikannya¹¹

Hal ini seperti dikemukakan oleh Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah

¹⁰ Yudrik jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), hlm. 63.

¹¹ Ali Hardana Nasution Arti Damisa, Jafar, "Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Pt. Bsi Cabang Padangsidempuan," *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, No. 2 (2022): hlm. 83.

penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat. Minat sebagai aspek kejiwaannya bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktifitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu¹².

Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa. Menurut Komarudin Minat Nasabah adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh konsumen. Ada beberapa tahap dalam proses pengambilan keputusan yang umumnya dilakukan oleh seseorang yaitu pengenalan kebutuhan dan proses informasi konsumen¹³

b. Macam-macam minat

Macam - Macam Minat Menurut Elizabeth B. Hurlock dalam bukunya Slameto minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu¹⁴:

- 1) Minat terhadap tubuh manusia
- 2) Minat terhadap penampilan
- 3) Minat pada pakaian
- 4) Minat terhadap nama

¹² Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yan Mempengaruhinya* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 180.

¹³ Komarudin, *Kamus Perbankan* (Jakarta: Grafindo, 1994), hlm. 94.

¹⁴ Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yan Mempengaruhinya*, hlm. 183

- 5) Minat terhadap lambang status
- 6) Minat pada agama
- 7) Minat pada seks
- 8) Minat pada sekolah
- 9) Minat pada pekerjaan di masa mendatang.

Sedangkan menurut Abdul Rahman Shaleh dalam bukunya Yudrik Jahja ¹⁵ mengemukakan bahwa minat dapat digolongkan kepada 3 bagian yaitu:

- 1) Berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu minat primitif dan kultural.
- 2) Berdasarkan arahnya minat dapat dibedakan menjadi dua yaitu intrinsik dan ekstrinsik.
- 3) Berdasarkan cara mengungkapkannya minat dapat dibedakan menjadi empat yaitu expressed interest, manifest interest, tested interest, inventoried interest..

c. Minat Nasabah dalam Konsep Syariah

Minat sebagai aspek kejiwaan bukan hanya mewarnai perilaku seseorang untuk melakukan aktivitas yang menyebabkan seseorang merasa tertarik kepada sesuatu. Minat juga dapat diartikan sebagai keinginan¹⁶. Sedangkan nasabah merupakan konsumen-konsumen sebagai penyedia dana dalam proses transaksi barang ataupun jasa.

¹⁵ Yudrik jahja, *Psikologi Perkembangaa*,, hlm. 65

¹⁶ Komarudin, *Kamus Perbankan*, hlm. 97.

Dengan demikian, pengertian minat atau keinginan adalah “hasrat akan pemuas kebutuhan yang spesifik, tetapi mempengaruhi keinginan manusia”. Dalam kamus bahasa Indonesia, minat diartikan sebagai “keinginan yang kuat dan kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu”.

Menurut Bimo Walgito dalam bukunya Ramayulis menyatakan bahwa minat adalah ¹⁷“suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai dengan keinginan untuk mengetahui dan mempelajari maupun membutuhkan lebih lanjut”. Minat merupakan keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu sebelum perilaku tersebut dilaksanakan. Adanya minat untuk melakukan suatu tindakan akan menentukan apakah kegiatan tersebut akhirnya akan dilakukan. Kegiatan yang dilakukan inilah yang disebut dengan perilaku¹⁸.

Dengan demikian perilaku merupakan “niat/minat” yang sudah direalisasikan dalam bentuk tingkah laku yang tampak. Dalam teori tindakan beralasan diuraikan bahwa kehendak/minat dipengaruhi oleh sikap dan norma yang dihubungkan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Baqarah ayat 185:

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ وَلِتُكْمِلُوا الْعِدَّةَ

¹⁷ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulis, 2001), hlm. 84.

وَلْتُكَبِّرُوا لِلَّهِ عَلَىٰ مَا هَدَانَا لِمَا هَدَيْنَاكُمْ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dan hendaklah kamu mencukupkan bilangannya dan hendaklah kamu mengagungkan Allah atas petunjuk-Nya diberikan kepadamu supaya kamu bersyukur”¹⁹.

Menurut buku Li Yaddabbaru Ayatih / Markaz Tadabbur di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Umar bin Abdullah al-Muqbil, professor fakultas syari'ah Universitas Qashim Saudi Arabia²⁰ menjelaskan bahwa dapat difahami bahwasanya kemudahan yang hakiki adalah yang datang dari Allah ta'ala, Allah menghendaki bagi hambanya kemudahan, dan Dia tidak menghendaki bagi mereka kesukaran, menyempurnakan jumlah, semua ini adalah nikmat Allah yang harus disyukuri dengan menjalankan perintah-Nya, dan menjauhi larangannya.

Penggunaan e-commerce dapat dilihat dari segi ke maslahatan dan kebutuhan manusia akan teknologi yang cepat berubah sesuai perkembangan zaman. Berdasarkan prinsip kebolehan tersebut Islam memberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkannya. Transaksi melalui mobile banking jauh lebih efisien dan mudah

¹⁹ D. Lajnah, *Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Dan Terjemah* (Edisi Penyempurnaan, 2019), juz 1-10.

²⁰ <https://tafsirweb.com/691-surat-al-baqarah-ayat-185.html> diakses pada tanggal 15 September 2023 pukul 10.25

dibanding dengan menggunakan media lainnya atau jika secara tatap muka.

1) Cara Membentuk Minat Nasabah

Minat pada dasarnya dapat dibentuk dalam hubungannya dengan objek. Yang paling berperan dalam pembentukan minat selanjutnya dapat berasal dari orang lain, meskipun minat dapat dari dalam dirinya sendiri. Adapun pembentukan minat dapat dilakukan dengan cara-cara sebagai berikut:

- a) Memberikan informasi yang seluas-luasnya, baik keuntungan maupun kerugian yang ditimbulkan oleh objek yang dimaksud.
- b) Memberikan rangsangan dengan cara memberikan hadiah berupa barang atau sanjungan yang dilakukan individu berkaitan dengan objek.
- c) Mendekatkan individu terhadap objek, dengan cara membawa individu kepada objek atau sebaliknya.
- d) Belajar dari pengalaman.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Layanan Berbasis Digital

Fred Davis pada tahun 1986 mengembangkan sebuah teori mengenai TAM (*Technology Acceptance Model*) dalam jurnal

penelitian Sri Maharsi dan Yuliani Mulyadi²¹, dimana TAM memiliki arti yaitu, salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya atau menarik minat seseorang dalam menggunakan suatu sistem berbasis digital dan teknologi. Adapun beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan sebuah sistem sesuai dengan yang diusulkan oleh Fred Davis yaitu kemudahan penggunaan, manfaat, kualitas layanannya, keamanan, efikasi diri, dan hal-hal yang ditawarkan²². Namun pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan 3 faktor saja, kemudahan pengguna, manfaat serta risiko.

a. Kemudahan Penggunaan

Penggunaan Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu teknologi akan bebas dari usaha. Kemudahan penggunaan merupakan suatu keyakinan tentang proses pengambilan keputusan, jika seseorang yakin bahwa dengan menggunakan teknologi maka akan memudahkan pekerjaan maka dia akan menggunakan teknologi tersebut²³.

Sedangkan menurut Dewi dan Warmika dalam jurnal Sarmiana, dkk mengatakan bahwa kemudahan adalah persepsi

²¹ Sri Maharsi, Yuliani Mulyadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* VOL. 9, NO. 1, (Mei 2007): hlm. 20

²³ Delima Sari Lubis MA, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan ATM Bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan)," *Jurnal At-Tijarah* Vol.3, No. 1 (June 2017): hlm. 38.

yang memiliki arti suatu keyakinan seseorang terhadap sistem teknologi tidak akan memberikan kesulitan namun sebaliknya memiliki banyak kemudahan serta manfaat. Jika dalam diri timbul rasa percaya terhadap suatu haln maka dia akan senantiasa menggunakannya.²⁴

Konsep ini mencakup kejelasan tujuan penggunaan TI dan kemudahan penggunaan sistem untuk tujuan sesuai dengan keinginan pemakai. Dalam TAM, kemudahan untuk menggunakan teknologi dan manfaat sebuah teknologi berhubungan dengan sikap seseorang pada penggunaan teknologi tersebut. Sikap pada penggunaan sesuatu adalah sikap suka atau tidak suka terhadap penggunaan suatu produk. Sikap suka atau tidak suka terhadap suatu produk ini dapat digunakan untuk memprediksi perilaku atau niat seseorang untuk menggunakan suatu produk atau tidak menggunakannya²⁵.

Kemudahan penggunaan PSD memiliki makna bahwa layanan PSD akan mudah dipahami dan mudah untuk digunakan, sehingga nasabah dapat dengan mudah mempelajari tata cara bertransaksi menggunakan PSD. Penerimaan penggunaan sebuah sistem juga turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan sistem tersebut. Kemudahan penggunaan diyakini memiliki pengaruh

²⁴ Sarmiana Batubara, "Determinants Of Millennial Generation Interest In Using Mobile Banking" Vol. 9 No.2 (Desember 2021): hlm. 172.

²⁵ Davis, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology hlm. 318.

yang kuat dalam pembentukan sikap seorang individu dalam menerima sebuah teknologi

Intensitas penggunaan dan interaksi pengguna dengan sistem juga dapat menunjukkan kemudahan penggunaan. Suatu sistem yang lebih sering digunakan dapat menunjukkan sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan, dan lebih mudah digunakan oleh pemakainya. Hal ini disebabkan pemakai atau nasabah terbuka terhadap sesuatu yang dapat dipahami dengan mudah. Sehingga variabel kemudahan ini memberikan indikasi bahwa suatu sistem dibuat bukan untuk mempersulit pemakaiannya, justru suatu sistem dibuat dengan tujuan memberikan kemudahan bagi pemakainya, dengan demikian seseorang yang menggunakan sistem tertentu akan bekerja lebih mudah jika dibandingkan dengan seseorang yang bekerja secara manual.

Kemudahan penggunaan PSD memiliki makna bahwa layanan PSD akan mudah dipahami dan mudah untuk digunakan, sehingga nasabah dapat dengan mudah mempelajari tata cara bertransaksi menggunakan PSD. Penerimaan penggunaan sebuah sistem juga turut dipengaruhi oleh kemudahan penggunaan sistem tersebut²⁶.

²⁶Syamsul Hadi dan Novi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking," *Management Review* 3. No. 4 (2022): hlm. 58.

b. Manfaat

Manfaat merupakan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja pekerjaannya. Menurut Davis dalam jurnal Ildi Aini, Windari, Rinal Wahyu Lubis mengatakan bahwa “Persepsi Kegunaan atau manfaat adalah *the degree to which a person believes that using a particular system would enhance his or her job performance*” Yaitu sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaannya²⁷. Dari definisi, diketahui bahwa manfaat merupakan suatu kepercayaan tentang pengambilan keputusan, jadi jika seseorang percaya sistem informasi berguna maka dia akan menggunakannya sebaliknya jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka dia akan tidak menggunakannya²⁸.

Seseorang menggunakan layanan PSD apabila orang tersebut percaya bahwa PSD dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaannya dan pencapaian prestasi kerjanya. Para nasabah pengguna PSD berharap memperoleh manfaat, pada saat nasabah melaksanakan tugas dan pekerjaan rutinnya setelah ia menggunakan PSD.

Pengukuran kemanfaatan tersebut dilihat berdasarkan frekuensi penggunaan aplikasi yang dijalankan. Layanan PSD

²⁷ Ildi Aini Lubis Windari, Rinal Wahyu, “Analisis Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Mobile Banking,” *Nahdatul Iqtishadiyah* 2 No. 1 (2022): hlm. 16.

²⁸ Jogiyanto, *Sistem Informasi Keperilakuan*, hlm. 11.

akan bermanfaat jika layanan tersebut mudah dimengerti serta mampu menjalin interaksi dengan penggunanya. Penggunaan PSD bagi nasabah dapat menghemat waktu dan biaya karena nasabah tidak harus mendatangi kantor secara langsung hanya sekedar untuk melakukan transaksi, karena PSD memberikan pelayanan selama 24 jam. Nasabah dapat melakukan transaksi kapanpun dan dimanapun bahkan ketika kantor sudah tutup.

Dapat disimpulkan bahwa seseorang akan menggunakan teknologi apabila teknologi itu dapat memberikan pengaruh positif dan dapat meningkatkan kinerjanya. Manfaat dalam PSD adalah suatu yang diperoleh atau diharapkan nasabah atau pengguna dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya. Seseorang akan menggunakan PSD apabila orang tersebut menganggap penggunaan PSD dapat memberikan manfaat terhadap pekerjaannya dan pencapaian prestasi kerjanya.

c. Resiko

Risiko Pengertian risiko secara umum adalah kemungkinan terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan yang menimbulkan kerugian²⁹. Risiko didefinisikan sebagai peluang terjadinya hasil yang tidak diinginkan sehingga risiko hanya terkait dengan situasi

²⁹ Siswandi Darmo Saputro, *Banking Dan Non Banking* (Jakarta: Lentera Ilmu, 2010), hlm. 165.

yang memungkinkan munculnya hasil negatif serta berkaitan dengan kemampuan memperkirakan hasil negatif³⁰.

Risiko adalah sesuatu ketidakpastian yang dipertimbangkan orang untuk memutuskan atau tidak melakukan transaksi secara online. Dapat dikatakan bahwa transaksi online memiliki risiko tinggi, karena nasabah tidak dapat melakukan transaksi secara tatap muka dan mereka juga tidak dapat memastikan apakah transaksi yang telah dilakukannya, telah diproses secara tepat waktu atau tidak.

Sebelum menggunakan layanan PSD, nasabah pasti telah mempertimbangkan kemungkinan berbagai risiko³¹.Salah satunya risiko yang banyak terjadi adalah adanya orang atau sekelompok orang yang dengan sengaja melakukan kegiatan *phising*. Pelaku *phising* akan mendapat informasi yang sangat rahasia *User Name* dan nomor *PIN*.

Dengan informasi lengkap ini mereka akan bebas bergerak untuk menebus barang gadaianya atau menabung emas sesuai keinginannya. Untuk menjaga agar tidak masuk ke dalam perangkat ini, nasabah harus memasukkan alamat situs yang benar

³⁰ Fachmi Basyaib, *Manajemen Risiko*, hlm. 27.

³¹ Latif Fullah dan Sevenpri Candra, "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Bank BRI" Dalam Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan," *Jurnal Manajemen Bisnis Unibersitas Bina Nusantara* 2 No. 1 (2012): hlm. 6.

dan pasti. Jika tidak jelas dan pasti, jangan mencoba-coba alamat situs yang belum pasti³².

Resiko menurut Supriyono dalam jurlam M. Isa mengatakan bahwa risiko adalah faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap minat seseorang dikarenakan Risiko berkaitan dengan kerugian yang akan ditanggung oleh seseorang tersebut, bahkan berkemungkinan terjadinya kerugian yang besar dan hal ini dapat merugikan penggunanya.³³

d. Indikator kemudahan penggunaan

Beberapa indikator persepsi kemudahan penggunaan dalam Teknologi informasi meliputi³⁴:

- a. Sangat mudah dipelajari.
- b. Mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh pengguna.
- c. Sangat mudah untuk dioperasikan.

e. Indikator manfaat

beberapa indikator kemanfaatan penggunaan sistem informasi yang meliputi³⁵:

³² Syamsul Hadi dan Novi, hlm. 59

³³ M. isa, "The Effect Of Trust And Risk On Interest Using Mobile Banking", *Jurnal Of Islamic Financial Technology*" Vol. 1 No. 1 (June 2022).

³⁴ Davis,, Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology hlm. 320.

³⁵ Maya Angela Silvia, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar," *Skripsi Sarjana;Fkultas Ekonomi dan Bisnis :UNHAS Makasar*, 2014, hlm. 21.

- a. *Make job easier* (menjadi lebih mudah) transaksi perbankan menjadi lebih mudah
- b. *Increase productivity* (menambah produktifitas) dapat meningkatkan pengetahuan dan kinerja pengguna.
- c. *Encehance effectiveness* (mempertinggi efektifitas) dapat mempercepat waktu pengguna.

f. Indikator resiko

Variabel resiko diukur berdasarkan konsep dari Pavlou yang terdiri dari 3 indikator, yaitu³⁶:

- a. Kemungkinan terdapat risiko pencurian.
- b. Kemungkinan terdapat risiko penipuan
- c. Membutuhkan biaya yang besar

3. Hubungan Variabel Kemudahan Penggunaan, Manfaat, serta Risiko Terhadap Minat Nasabah

Menurut Fred Davis dalam jurnal penelitian Sri Maharsi, Yuliani Mulyadi kemudahan penggunaan adalah suatu tingkah laku dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tidak perlu bersusah payah, dan kemudahan pengguna ini memiliki hubungan positif terhadap minat nasabah³⁷. Hal ini di perkuat oleh Muhamad Saiful Falah dalam penelitiannya mengatakan bahwa variabel kemudahan penggunaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat

³⁶ Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 2002-203.

³⁷ Sri Maharsi, Yuliani Mulyadi "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (TAM)," hlm. 20.

nasabah bank syariah pada penggunaan mobile banking. Sedangkan trust tidak berpengaruh terhadap minat nasabah bank syariah pada penggunaan mobile banking.³⁸

Menurut Fred Davis dalam jurnal penelitian Sri Maharsi, Yuliani Mulyadi juga mengatakan bahwa manfaat adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam berkereja, manfaat berpengaruh positif pada minat nasabah. Hal ini diperkuat ungkapkan oleh Nisa Ayu Purwati dalam penelitiannya mengatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh positif terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *Mobile Banking* di bank syariah baik secara persial maupun simultan³⁹.

Menurut Fred Davis juga dalam jurnal penelitian Sri Maharsi, Yuliani Mulyadi mengatakan bahwa risiko adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tidak memiliki resiko ataupun kerugian yang besar, dan juga resiko berpengaruh positif terhadap minat nasabah. hal ini diperkuat oleh Sarmiana Batubara, Ihdi Aini, serta Yuli Agustina dalam jurnalnya mereka mengatakan bahwa variabel risiko berpengaruh positif

³⁸ Saiful Falah M., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank Syariah Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Yogyakarta)" Skripsi (2020): hlm.89.

³⁹ Nisa Ayu Purwati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Pada PT Bank Syariah Mandiri KCP Darussalam Banda Aceh)" skripsi (2018): hlm. 67.

terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan *Mobile Banking* di bank syariah baik secara persial ataupun simultan.⁴⁰

4. Pegadaian Syariah

a. Hukum Gadai (*Rahn*)

Sejak tahun 2002 atas dasar Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 25/DSN-MUI/III/2002, tertanggal 26 Juni 2002 dinyatakan bahwa pinjaman dengan menggunakan barang sebagai jaminan dalam bentuk Gadai Syariah (*Rahn*) diperbolehkan, yaitu suatu bentuk penyerahan harta milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. *Rahn* dikembangkan melalui Bank Syariah dan lembaga keuangan bukan bank yaitu Pegadaian Syariah⁴¹.

Dibolehkannya ar-*rahn*, juga dapat ditunjukkan dengan amalan Rasulullah Shallallahu ‘alaihi wa sallam , bahwa beliau pernah melakukan sistem gadai ini, sebagaimana dikisahkan Ummul-Mukminin ‘Aisyah Radhiyallahu anha :

حَدِيدٍ مِنْ دِرْعًا وَرَهْنَهُ أَجَلَ إِلَى يَهُودِيٍّ مِنْ طَعَامًا اشْتَرَى وَسَلَّمَ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيُّ أَنَّ

Artinya: Sesungguhnya Nabi Shallallahu ‘alaihi wa sallam membeli dari seorang Yahudi bahan makanan dengan cara hutang

⁴⁰ Batubara, “Determinants Of Millenial Generation Interest In Using Mobile Banking,” hlm. 186.

⁴¹ Budiman Setyo Haryanto, “Kedudukan Gadai Syariah (*Rahn*) Dalam Sistem Hukum Jaminan Indonesia”, *jurnal dinamika hukum*, Vol.10. No.1 (2010), hlm. 24

dan menggadaikan baju besinya. [HR al Bukhari, no. 2513 dan Muslim, no. 1603].⁴²

Demikian juga para ulama telah bersepakat bolehnya ar-rahn dalam keadaan safar (perjalanan), akan tetapi masih berselisih tentang bolehnya jika dalam keadaan tidak safar.

b. Sejarah Pegadaian Syariah

PT. Pegadaian (Persero) adalah sebuah organisasi yang bergerak di bidang administrasi keuangan dan administrasi lainnya yang memiliki prinsip hasil pembiayaan pinjaman rumah dan pembiayaan miniatur wali. Atau sekali lagi secara keseluruhan, perpindahan aset yang menjanjikan ke pertemuan tertentu, untuk mendapatkan jumlah uang tunai dan produk tertentu yang ditakdirkan untuk dipulihkan dengan pemahaman antara klien dan yayasan gadai⁴³.

pada tanggal 1 April 1901 Pegadaian Negara utama diresmikan di Sukabumi (Jawa Barat), maka pada saat itu setiap tanggal 1 April diperingati sebagai hari lahir Pegadaian, sedangkan pegadaian syariah berdiri pada januari tahun 2003 dengan nama Unil Layanan Gadai Syariah (UIGS) di jakarta.

Pegadaian adalah organisasi 100 persen milik negara 9 melalui Kementerian Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia. Memiliki landasan hukum Peraturan Pemerintah no. 51

⁴² M. Fuad Abdul Baqi, "*Shahih Bukhari Muslim*", (Jakarta: Gramedia Indonesi, 2018), hlm. 169

⁴³ <https://www.pedadaian.co.id> diakses pada tanggal 8 Mei 2023 pukul 20.42

Tahun 011 tentang Penyesuaian Surat Kuasa Perusahaan Umum (Perum) Pegadaian menjadi Perseroan Terbatas (Persero). Organisasi toko barang bekas dibedakan menjadi dua macam, yaitu toko barang bekas reguler khusus dan toko barang bekas syariah.

Meskipun keduanya tampak identik dan tidak ada perbedaan mencolok jika dilihat dengan mata telanjang, namun antara keduanya masih ada perbedaan yang sangat jauh, salah satunya adalah sejauh tindakan melakukan pion yang sebenarnya. , jika di toko bekas biasa bunga harus dibayar sesuai jadwal. waktunya tidak ditentukan seluruhnya, dan dalam hal angsuran terlambat hanya satu hari, pegadaian harus membayar bunga dua kali lipat berapa komitmennya.

Berbanding terbalik dengan yang ada di pegadaian syariah dalam praktik pelaksanaan gadai yang pembiayaannya tanpa ada sistem bunga melainkan pendekatan fee based income (upah jasa tempat/ijaroh).

1) Produk-Produk Pegadaian Syariah

Adapun Produk-produk yang tersedia pada pegadaian syariaah sebagai berikut⁴⁴:

⁴⁴ <https://www.pedadaian.co.id> diakses pada tanggal 8 Mei 2023 pukul 20.50

a) Rahn

Menurut hukum Islam, rahn (Gadai Syariah) adalah solusi yang tepat untuk kebutuhan dana cepat sesuai syariah. Proses pencairan yang cepat, berbagai barang jaminan berupa perhiasan emas, emas batangan, mobil, sepeda motor, laptop, handphone, dan produk elektronik lainnya serta syarat pinjaman yang sederhana, cepat dan aman akan memudahkan nasabah untuk mendapatkan pembiayaan yang sesuai dengan kebutuhan. Keunggulan dari produk ini adalah proses pengajuan pinjaman yang cepat, jangka waktu fleksibel dan dapat diperpanjang sesuai kebutuhan, jumlah pinjaman (marhun bih) dari 50.000 hingga 200 juta rupiah dan penyimpanan barang dijamin aman.

b) Tabungan emas

Tabungan emas adalah layanan jual beli emas dengan fasilitas simpanan yang nyaman dengan harga terjangkau, layanan simpanan emas ini memberikan kemudahan bagi nasabah untuk berinvestasi emas. Keunggulan produk tabungan emas ini sendiri adalah layanan petugas yang professional, alternative investasi yang aman dan menjanjikan, dan mudah dan cepat dicairkan untuk memenuhi kebutuhan.

c) Pembayaran

Pembayaran (Multi Pembayaran Online) digunakan untuk membayar berbagai macam tagihan seperti listrik, telpon pulsa telpon, air minum, pembelian tiket kereta api dan tagihan lainnya. Layanan MPO merupakan solusi pembayaran cepat yang dapat memberikan kemudahan bagi nasabah dalam bertransaksi tanpa harus memiliki rekening bank. Keunggulan dari produk ini yaitu proses yang sangat mudah, Pembayaran fleksibel dan nyaman bagi nasabah.

d) Amanah

Pembiayaan Amanah adalah pembiayaan berdasarkan prinsip syariah bagi pegawai negeri sipil dan pengusaha mikro untuk memiliki sepeda motor atau mobil secara angsuran. Keunggulan dari produk amanah ini yaitu proses pengajuan mudah dan cepat, jangka waktu pembiayaan yang fleksibel, dapat digunakan untuk pembiayaan kendaraan baru atau bekas dan transaksi dilakukan sesuai dengan prinsip syariah.

e) Mulia

Mulia adalah layanan yang menjual emas batangan kepada masyarakat secara tunai maupun cicilan, dengan proses yang mudah dan jangka waktu yang t g fleksibel. Mulia bisa menjadi alternative investasi yang aman untuk

memenuhi kebutuhan masa depan, seperti haji, persiapan biaya pendidikan anak, memiliki rumah dan kendaraan pribadi. Keunggulan dan produk mulia ini proses yang mudah, tersedia 5 gram hingga 1 kilogram emas batangan yang dapat dipilih, emas batangan dapat dibeli secara tunai, cicilan, kelompok ataupun arisan dan jangka waktu angsuran berkisar dari 3 bulan hingga 36 bulan.

f) Arum Haji

Arum haji merupakan produk pegadaian syariah untuk mendapatkan porsi ibadah haji dengan proses cepat, mudah dan aman yang memungkinkan untuk menuaikan ibadah haji dengan jaminan emas Keunggulan dari produk arum haji ini yaitu dokumen dan jaminan yang aman, biaya pemeliharaan terjangkau, mendapat tabungan dan porsi haji secara langsung serta jaminan emas dapat digunakan untuk membayar biaya haji

5. Pegadain Syariah Digital

a. Pengertian Pegadaian Syariah Digital

Saat ini web dan media elektronik lainnya memang bukan hal lain bagi setiap individu seperti PDA (*Personal Digital Assistant*). Penggunaan inovasi data dengan akses web sederhana adalah salah satu upaya yang paling cocok dalam menampilkan. Lebih jelasnya, Pegadaian Syariah Digital adalah salah satu

kantor administrasi Pegadaian yang digunakan untuk melakukan transaksi melalui telepon seluler melalui aplikasi online seperti yang kami jalankan secara langsung di kantor toko barang bekas syariah.⁴⁵

Dengan aplikasi ini di titik mana pun dan di mana pun kita dapat menjalankan dengan benar dan mahir seperti kita memiliki kantor toko barang bekas syariah pribadi dalam genggaman kita. Nasabah yang sudah terdaftar sebagai nasabah Pegadaian mendapatkan keuntungan yaitu dapat bertransaksi dengan antarmuka CIF di menu pengaturan aplikasi PSD.

Dengan proses antarmuka CIF ini, semua bukti pertukaran klien Pegadaian dapat diperiksa terus menerus. Di toko barang bekas syariah yang canggih ini, kini lebih mudah untuk melakukan pembelian dan cicilan, sangat mirip dengan transfer antar bank karena menggunakan administrasi pindahan melalui *Virtual Account* (VA) BNI. Kabar menggembirakan, untuk mempermudah eksekusi klien, PT.

Pegadaian akan menambah kanal cicilan lainnya agar nasabah dan calon nasabah tidak perlu lagi datang ke kantor toko barang bekas syariah dengan mengantri terutama dalam keadaan virus corona, toko barang bekas membatasi jumlah nasabah yang

⁴⁵ Ade RiskiMeilani, dkk, "Strategi Pelayanan Dan Penerapan Pegadaian Syariah Digital Dalam Menaikkan Jumlah Nasabah Di Rantau Prapat," hlm. 710.

harus langsung eksekusi. untuk menjaga kenyamanan dan kesejahteraan bersama.

B. Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Penelitian terdahulu

	Nama	Judul /Tahun	Hasil Penelitian
1.	Dwitya Pratiwi Wulandari/Skripsi in	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Untuk Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> Pada Pt Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Lubuk Pakam/2018	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan <i>Mobile Banking</i> adalah karena kemudahan dan manfaat yang diberikan oleh layanan <i>Mobile Banking</i> , karena kenyamanan dan keamanan yang diberikan sehingga nasabah tidak ragu untuk menggunakan <i>Mobile Banking</i> , menggunakan <i>Mobile Banking</i> menghemat waktu para penggunanya tanpa harus membuang waktunya untuk antri di kantor-kantor cabang terdekat atau ke counter ATM untuk melakukan transaksinya, layanan <i>Mobile Banking</i> merupakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah, serta nasabah dapat memegang kendali secara leluasa dalam

			<p>keputusan bertransaksinya. Dan Untuk menarik minat para nasabahnya PT Bank Syariah Mandiri melakukan pemasaran-pemasaran kepada para nasabahnya dengan cara menawarkan langsung kepada nasabah yang datang untuk melakukan pembukaan rekening tabungan. Melalui itu PT Bank Syariah Mandiri mensosialisasikan layanan <i>Mobile Banking</i> ini kepada nasabahnya agar lebih memahami dan menarik minat nasabahnya untuk menggunakan layanan <i>Mobile Banking</i>.</p>
2.	Lia Fatima Sari/Skripsi	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Pt. Bank Bri Syariah Kcp Rantauprapat/2018	<p>Hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai sebesar 46,316 sedangkan sebesar 2,71 sehingga $> (46,702 > 2,71)$ maka diterima. Selanjutnya untuk nilai sig. Sebesar 0,000 sehingga nilai sig. $< 0,1$ ($0,000 < 0,05$) maka diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa secara simultan kemudahan, manfaat dan risiko mempunyai pengaruh yang signifikan</p>

			terhadap minat nasabah menggunakan mobile banking di KCP. BRI Syariah Rantau Prapat
3.	NISA AYU PURWATI/Skripsi	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Pada Pt Bank Syariah Mandiri Kcp Darussalam Banda Aceh)/2018	Dari beberapa hipotesis yang diajukan, hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi terhadap minat nasabah dalam penggunaan mobile banking adalah persepsi kemudahan penggunaan, persepsi keamanan, persepsi resiko, persepsi biaya dan kepatuhan syariah. Secara simultan, faktor-faktor tersebut memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat nasabah dan nilai R square sebesar 0,320 atau 32 % variabel independen menjelaskan variabel dependen.
4.	MUHAMAD SAIFUL FALAH/Skripsi	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank Syariah Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Yogyakarta)/2020	Berdasarkan analisis yang telah dilakukan diperoleh hasil bahwa perceived usefulness, ease of use, self-efficacy, facilitating condition dan security berpengaruh secara signifikan terhadap minat nasabah bank syariah pada penggunaan mobile

			banking. Sedangkan trust tidak berpengaruh terhadap minat nasabah bank syariah pada penggunaan mobile banking.
5.	DINI NURTYASTUTI /Skripsi	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Sikap Penggunaan Sebagai Variabel Intervening pada Mahasiswa Febi Iain Salatiga/2020	Berdasarkan hasil uji statistik secara parsial menunjukkan bahwa persepsi resiko, keamanan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking. Kemudahan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking. Uji path analisis menunjukkan bahwa variabel sikap penggunaan berperan sebagai mediasi antara persepsi resiko, kemudahan, keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking. Kemudahan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile bankin
6.	Sarmiana Batubara , Ihdi Aini, Yuli Agustina/ Jurnal	Determinants Of Millenial Generations Interest In Using Mobile	Hasil dari penelitian terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat

		<i>Banking/2021</i>	generasi milenial dalam menggunakan mobile banking bank syariah yaitu faktor kenyamanan, manfaat, kepercayaan dan risiko. Berdasarkan hasil analisis data, faktor kenyamanan, manfaat, kepercayaan dan risiko berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan mobile banking di bank syariah baik secara parsial maupun simultan
7.	Alissya Jahwa Basaqui/skripsi	Layanan Pegadaian Syariah Digital Service (PSDS) Dalam Meningkatkan Minat Nasabah Pada Pegadaian Syariah Ulee Kareng/2022	kualitas layanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service pada Pegadaian Syariah Ulee Kareng. Dibuktikan dengan t-hitung > t-tabel (2,800 > 1,651) dengan tingkat signifikan sebesar $0,006 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kualitas layanan ini memberikan dukungan terhadap minat nasabah. Kemudian Variabel kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam

			<p>menggunakan aplikasi Pegadaian Syariah Digital Service pada Pegadaian Syariah Ulee Kareng. Dibuktikan dengan t-hitung $>$ t-tabel (1,968 $>$ 1,651) dengan tingkat signifikan sebesar $0,050 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan ini memberikan dukungan terhadap minat nasabah.</p>
--	--	--	---

Perbedaan penelitian Dwitya Pratiwi Wulandari dengan peneliti yaitu, Dwitya Pratiwi Wulandari tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *M-Banking*, Sedangkan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan layanan pegadaian syariah digital. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan Dwitya Pratiwi Wulandari yaitu pada kedua Variabelnya yaitu variabel kemudahan pengguna dan manfaat.

Perbedaan penelitian Lia Fatima Sari dengan peneliti yaitu, Lia Fatima Sari tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *M-Banking*, Sedangkan peneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah dalam menggunakan layanan pegadaian syariah digital. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan Lia Fatima Sari

yaitu, pada setiap variabel X nya yaitu kemudahan pengguna, manfaat dan risiko.

Perbedaan penelitian Nisa Ayu Purwati dengan peneliti yaitu, Nisa Ayu Purwati tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan *M-Banking*, Sedangkan peneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah menggunakan layanan pegadaian syariah digital. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan Nisa Ayu Purwati yaitu penggunaan variabel X dimana variabel nya adalah kemudahan pengguna, manfaat dan risiko.

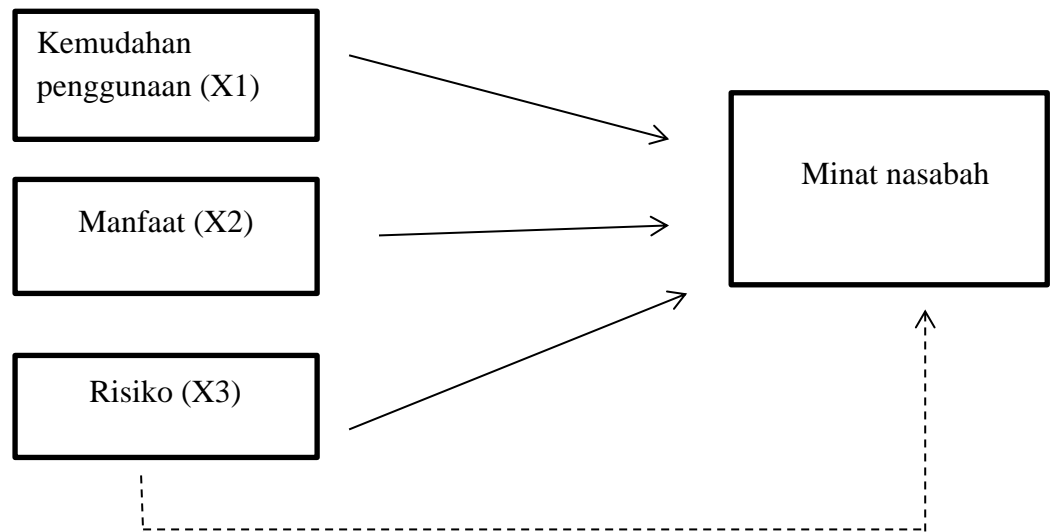
Perbedaan penelitian Muhamad Saiful Falah dengan peneliti yaitu, Muhamad Saiful Falah tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan *M-Banking*, Sedangkan peneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah menggunakan layanan pegadaian syariah digital. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan Muhamad Saiful Falah yaitu variabel kemudahan pengguna.

Perbedaan penelitian Dini Nurtyastuti dengan peneliti yaitu, Dini Nurtyastuti tentang analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat menggunakan *M-Banking*, Sedangkan peneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah menggunakan layanan pegadaian syariah digital. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan Dini Nurtyastuti yaitu penggunaan metode penelitian kuantitatif dan variabel yang digunakan yaitu kemudahan pengguna.

Perbedaan peneliti Sarmiana Batubara , Ihdi Aini, Yuli Agustina dengan peneliti yaitu, Sarmiana Batubara , Ihdi Aini, Yuli Agustina tentang *Determinants Of Millenial Generations Interest In Using Mobile Banking*, Sedangkan peneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah menggunakan layanan pegadaian syariah. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan Sarmiana Batubara , Ihdi Aini, Yuli Agustina yaitu penggunaan metode penelitian yaitu kuantitatif dan variabel yang digunakan yaitu variabel manfaat dan risiko.

Perbedaan penelitian Alissya Jahwa Basaqi dengan peneliti yaitu, Alissya Jahwa Basaqi tentang layanan pegadaian syariah digital dalam meningkatkan minat nasabah pada pegadaian syariah Ulee Kareng sedangkan peneliti faktor-faktor yang memengaruhi minat nasabah menggunakan layanan pegadaian syariah digital pada PT. Pegadaian syariah CPS Rantau Prapat. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan Alissya Jahwa Basaqi yaitu objeknya Pegadaian syariah digital, penggunaan metode penelitian kuantitatif, serta variabel yang digunakan yaitu kemudahan pengguna.

C. Kerangka Pikiran



Keterangan: —————> = Garis Regresi Sederhana

-----> = Garis Regresi Berganda

Keterangan dari kerangka pikir, dimana garis kerangka panah hitam menjelaskan bahwa faktor manfaat, kemudahan, dan risiko mempengaruhi minat nasabah menggunakan Pegadaian Syariah Digital. Sedangkan garis panah putus-putus menjelaskan bahwa faktor manfaat, kemudahan dan risiko secara bersamaan (simultan) mempengaruhi minat nasabah menggunakan Pegadaian Syariah Digital, sesuai dengan yang dikatakan oleh Latifa Hanum Ritonga dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Kemudahan dan Risiko Terhadap Minat Mahasiswa IAIN Padang Sidempuan dalam Menggunakan Mobile Banking.

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.

Untuk melihat signifikan apakah faktor kemudahan pengguna, manfaat, serta risiko mempengaruhi minat nasabah dalam menggunakan Pegadaian Syariah Digital. Hipotesisnya sebagai berikut:

- a. Untuk melihat signifikansi apakah faktor kemudahan penggunaan mempengaruhi minat nasabah menggunakan Pegadaian Syariah Digital, hipotesisnya sebagai berikut: :

H_0 : Tidak ada pengaruh faktor kemudahan penggunaan secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan Pegadaian Syariah Digital.

H_a : Ada pengaruh faktor kemudahan penggunaan secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan Pegadaian Syariah Digital.

- b. Untuk melihat signifikansi apakah faktor manfaat mempengaruhi minat nasabah menggunakan Pegadaian Syariah Digital, hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh faktor manfaat secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan Pegadaian Syariah Digital.

H_a : Ada pengaruh faktor manfaat secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan Pegadaian Syariah Digital.

- c. Untuk melihat signifikansi apakah faktor risiko mempengaruhi minat nasabah menggunakan Pegadaian Syariah Digital, hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh faktor risiko secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan Pegadaian Syariah Digital.

H_a : Ada pengaruh faktor risiko secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan Pegadaian Syariah Digital.

- d. Untuk melihat signifikansi apakah faktor kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko mempengaruhi minat nasabah menggunakan Pegadaian Syariah Digital, hipotesisnya sebagai berikut:

H_0 :Tidak ada pengaruh faktor kemudahan penggunaan, manfaat dan resiko secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan Pegadaian Syariah Digital.

H_a : Ada pengaruh faktor kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko secara signifikan terhadap minat nasabah menggunakan Pegadaian Syariah Digital.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini dilakukan di Pegadaian Syariah pada CPS Rantau Prapat yaitu berada di Jl. Siringo-ringo Rantau Prapat, kecamatan Rantau Utara Kabupaten Labuhan Batu, Sumatra Utara, yang dilakukan mulai pada Januari 2023.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel biasanya diukur dengan instrument penelitian sehingga data terdiri dari angka-angka yang dapat dianalisis menurut prosedur statistik atau jenis penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan data numeric yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematika, khususnya statistik. Menurut penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih, dengan penelitian ini maka dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan suatu gejala atau fenomena tertentu⁴⁶.

Dalam melakukan penelitian diperlukan data yang relevan untuk mencapai tujuan yang diinginkan dapat dicapai sesuai dengan kegunaan tertentu, penulis bermaksud untuk mengumpulkan data historis terkait dengan

⁴⁶ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 321.

masalah yang akan dipelajari dan diamati dengan cermat sehingga diperoleh data untuk mendukung penyusunan penulisan laporan. Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan dengan menggali data atau informasi yang diperoleh dari kegiatan seperti menyebarkan kuesioner kepada responden⁴⁷.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti gunakan pada penelitiannya untuk mempelajari dan kemudian menarik kesimpulan. Populasi tidak hanya terdiri dari manusia, melainkan benda dan benda alam lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang akan diteliti, tetapi mencakup semua karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek tersebut. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini mencakup seluruh nasabah Pegadaian Syariah yang berjumlah 11.025 nasabah yang aktif mulai dari kantor cabang Pegadaian Syariah Rantau Prapat didirikan⁴⁸.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari subjek atau objek yang mewakili suatu populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menimbulkan penelitian yang

⁴⁷ A. Muri Yusuf, M, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Prenada Media, 2016), hlm 148.

⁴⁸ A. Muri Yusuf, M, hlm. 149.

tidak dapat dipercaya atau tidak dapat diandalkan, dan kesimpulan yang mungkin salah⁴⁹. Oleh karena itu, sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar dapat mewakili. Sampel adalah bagian dari subjek atau objek yang mewakili suatu populasi. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik probability sampling yaitu sampling sederhana acak (simple random sampling) adalah metode pengambilan sampel yang dipilih langsung dari populasi dan besar peluang setiap anggota populasi untuk menjadi sampel sangat besar. Berdasarkan populasi yang berjumlah 11.025 nasabah,. Penentuan jumlah sampel didasarkan pada penggunaan rumus yang dikembangkan oleh slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{Ne^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Presentase kelonggaran ketelitian

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{Ne^2 + 1} \\ &= \frac{11.025}{11.025(0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{11.025}{110,25 + 1} \\ &= \frac{11025}{111,25} \end{aligned}$$

⁴⁹ A. Muri Yusuf, M, hlm. 150.

$$111,25$$

$$= 99,1$$

Berdasarkan rumus diatas maka n yang diperoleh dengan menggunakan rumus Issac dan Micael adalah $99,1 = 99$. Maka sekurangnya dalam penelitian ini adalah 99 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan penyebaran kuesioner, kuesioner disebarakan secara langsung kepada nasabah Pegadaian Syariah khususnya pengguna aplikasi Pegadaian Syariah Digital (PSD).

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer untuk membantu dan mendukung peneliti dalam menyelesaikan penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari informan, dimana informan yang digunakan oleh penelitian ini adalah nasabah. Sumber data primer diperoleh dari obyek penelitian yang merupakan pokok persoalan yang akan diteliti dan kemudian diolah oleh peneliti, penelitian yang dilakukan adalah untuk pengujian hipotesis terhadap data primer dalam penelitian melalui jawaban atas pertanyaan kuesioner yang dibagikan kepada seluruh nasabah Pegadaian Syariah⁵⁰.

⁵⁰M. Anshori, "Metodologi Penelitian Kuantitatif," Edisi 1 (Surabaya: Airlangga University Press, n.d.), hlm. 78.

E. Teknik pengumpulan data

1. Angket dan kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan mengisi formulir yang bersifat pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang untuk sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan untuk melengkapi informasi data yang di butuhkan. Pengukuran kuesioner dengan menggunakan skala likert, dimana variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Metode ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial. Untuk memperoleh hasil yang dilakukan dengan cara melakukan analisis pembobotan dengan membentuk skor tertinggi yang dikurangi skor terendah, kemudian dibagi dengan skala likert.

Tabel III. 1
Penetapan Skor Alternatif Atas Jawaban Kuesioner

Skor sifat pernyataan positif	Skor sifat Pernyataan Negatif	Katagori jawaban
5	1	Sangat Setuju (SS)
4	2	Setuju (S)
3	3	Kurang Setuju (KS)
2	4	Tidak Setuju (TS)
1	5	Sangat Tidak Setuju (STS)

F. Analisis Data

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan suatu alat ukur untuk mengukur target pengukurannya. Uji validitas digunakan untuk mengukur seberapa teliti uji tersebut menjalankan fungsinya, dan apakah alat ukur yang dikembangkan benar-benar dapat mengukur validitas suatu kuesioner. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya suatu pertanyaan atau pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Untuk menguji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan skor pertanyaan dengan skor keseluruhan⁵¹. Jika instrumen tersebut memiliki tingkat validitas yang tinggi, maka dapat dinyatakan valid, sebaliknya jika instrumen tersebut tidak valid berarti tingkat validitasnya yang rendah. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika $r \text{ Hitung} > r \text{ Tabel}$, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan valid.
- b) Jika $r \text{ Hitung} < r \text{ Tabel}$, maka instrumen penelitian tersebut dinyatakan tidak valid.

⁵¹B. Dharma, *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), hlm. 155.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan seberapa konsisten suatu hasil pengukuran jika pengukuran tersebut diulang dua kali atau lebih. Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi kuesioner melalui tanggapan responden dalam beberapa pengujian kuesioner yang sama pada kondisi yang berbeda. Instrument dapat dikatakan reliable jika dapat memberikan data yang dapat dipercaya, artinya terdapat konsistensi dan stabilitas dari nilai hasil skala yang diukur⁵². Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Cronbach's Alpha* dengan membandingkan tingkat signifikan yang digunakan. Menurut Hair et al. instrumen dapat diterima jika memiliki batasan indeks realibilitas adalah lebih dari 0,60.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistic parametric, dan jika data tidak terdistribusi normal, maka statistic non parametric dapat digunakan⁵³.

Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Skewness* dan *Kurtosis*. Kesimpulan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak dengan menilai signifikansinya, jika angka signifikan $> 0,1$ berarti data tersebut berasal dari populasi

⁵² Dharma, hlm. 157.

⁵³ Erwin Widiasworo, *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Araska Publisher, 2019), hlm. 48.

yang berdistribusi normal, sebaliknya jika angka signifikan $< 0,05$ maka data tersebut tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat hubungan korelasi antar variabel bebas dalam suatu model regresi. Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada korelasi diantara variabel bebas⁵⁴. Model pengukuran dalam pengujian ini didasarkan pada besarnya koefisien korelasi (r). koefisien korelasi dikatakan multikolinieritas jika variabel independen lebih besar dari 0.1 ($r > 0.1$). Sebaliknya, dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi lebih kecil atau sama dengan $0,1$ ($r \leq 0,1$). Uji multikolineatitas juga dapat dideteksi dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai $VIF < 5$ dan nilai *tolerance* semua variabel independen > 0.1 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan antara varian residual dari satu pengamatan dengan varian dari pengamatan yang lain. Oleh karena itu, jika varian residual dari suatu pengamatan berbeda dengan

⁵⁴ Widiasworo, hlm. 49.

pengamatan yang lain disebut heteroskedastisitas, sedangkan jika residualnya memiliki kesamaan disebut homoskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji Glejser, dengan regresi nilai absolut residual ke variabel independen, jika terjadi signifikansi statistic kurang dari 10% atau 0.1 maka dapat dikatakan terjadi heteroskedastisitas, tetapi jika signifikasinya lebih dari 10% atau 0,1 maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi suatu tehnik atau Analisa statistika yang dimaksudkan untuk menjelaskan hubungan statistik antara dua variabel atau lebih, dengan demikian analisis regresi digunakan untuk mengkaji hubungan ketergantungan antara variabel dependen terhadap satu atau lebih variabel independen. Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel dependen pengetahuan (X1), kemudahan penggunaan (X2), risiko (X3) dengan variabel dependen minat (Y). analisis ini untuk mengetahui nilai dari variabel independen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.⁵⁵

Persamaan linear regresi berganda untuk penelitian adalah:

$$M = a + b_1KM + b_2M + b_3R + e$$

Dimana:

$$M = \text{Minat}$$

⁵⁵ Danang Sunyoto, *Metodologi Penelitian Akuntansi* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2013), hlm 78-79.

KM = Kemudahan Penggunaan

M = Manfaat

R = Risiko

$b_1; b_2; b_3$: = koefisien regresi atau yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel independen

e = Batasan kesalahan acak (*error*).

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Nilai koefisien determinasi R^2 menunjukkan persentase pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada antara 0 sampai dengan 1. Semakin tinggi nilainya maka menunjukkan semakin eratnya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebagai contoh nilai $R^2 = 0,90$ dapat diartikan bahwa 90 % rata-rata variasi variabel terikat dijelaskan oleh rata-rata variasi variabel. Namun untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan R square yang telah tertulis Adjusted R Square, karena telah disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan dalam penelitian⁵⁶

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan secara individual dalam menerangkan variasi

⁵⁶ Jaka Sriyana, Metode Regresi Data Panel, (Yogyakarta: Ekonisia, 2014), Hlm. 53

variabel terikat. Dengan derajat kepercayaan sebesar 10% cara melakukan uji t adalah sebagai berikut: Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka diterima.

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$, atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ditolak⁵⁷.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam penelitian mempunyai pengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen. Ketentuan dalam uji F adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka diterima dan ditolak sedangkan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka ditolak dan diterima dan jika nilai sig. $< 0,1$ maka ditolak dan diterima.

⁵⁷Bhuono Nugroho, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS* (Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 56.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah PT. Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Rantau

Prapat

Secara khusus Pegadaian Syari'ah di Indonesia tidak dapat dipisahkan dari kemauan masyarakat Islam untuk melaksanakan transaksi akad gadaai berdasarkan prinsip syari'ah dan prinsip hukum Islam. Berdasarkan undang-undang No. 10 tahun 1998 tentang perbankan maka terwujud lembaga-lembaga keuangan syari'ah.

Pada awalnya, muncul lembaga perbankan syari'ah, yaitu Bank Muamalat dan seterusnya berumunculan lembaga keuangan syari'ah lainnya, seperti lembaga asuransi syari'ah, lembaga pegadaian syari'ah dan lain sebagainya. Bila dibandingkan dengan perbankan secara umum maka dapat dikatakan mempunyai kelebihan dalam hal kemudahan dan kecepatan prosedur pencairan dana pinjaman.

Dalam fiqh muamalah dikenal dengan kata pinjaman dengan jaminan yang disebut (*Ar-rahn*), yaitu menyimpan suatu barang sebagai tanggungan utang. *Ar-rahn* (gadaai) menurut bahasa berarti *al-tsubut* dan *al-habs* yaitu penetapan dan penahanan. Gadaai ialah suatu barang yang dijadikan peneguh atau penjamin kepercayaan dalam utangpiutang.⁵⁸

⁵⁸ Sutedi, *Hukum Gadaai Syari'ah* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.14.

Barang itu tidak boleh dijual kalau utang tidak dapat dibayar, karena penjualan itu haruslah dengan keadilan.

Seiring digulirkannya sistem perbankan syari'ah pada pertengahan tahun 1990-an, beberapa Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) tumbuh dan berkembang pesat di Indonesia. Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) mempunyai kedudukan yang sangat penting sebagai lembaga ekonomi Islam berbasis Syari'ah tengah pembangunan nasional. Berdirinya Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) merupakan implementasi dari pemahaman umat Islam terhadap prinsip-prinsip muamalat dalam hukum ekonomi Islam yang selanjutnya dipresentasikan dalam bentuk pranata ekonomi Islam sejenis lembaga keuangan syari'ah bank dan non bank.

Kehadiran Pegadaian Syari'ah di Indonesia, selain diajukan untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat di bidang ekonomi, juga memiliki misi menyalurkan pinjaman atas dasar hukum gadai Syari'ah dengan pasar sasaran adalah masyarakat golongan sosial ekonomi lemah (kecil) dan dengan cara mudah, cepat, aman dan hemat sesuai dengan mottonya "Benar caranya berkah hasilnya" hal ini didasarkan kepada visi Pegadaian Syari'ah bahwa pembangunan ekonomi hendaknya dibangun dari bawah melalui kemitraan usaha⁵⁹.

Sejarah Pegadaian Syari'ah terbitnya PP/10 tanggal 10 April 1990 dapat dikatakan menjadi tonggak awal kebangkitan pegadaian. Satu hal

⁵⁹ Sutedi, hlm. 16.

yang perlu dicermati bahwa PP/10 menegaskan misi yang harus di emban oleh Pegadaian untuk mencegah praktik riba, misi tidak berubah hingga terbitnya PP/103 tahun 2000 yang dijadikan sebagai landasan kegiatan usaha PT. Pegadaian Syari'ah sampai sekarang. Banyak pihak berpendapat bahwa operasionalisasi Pegadaian pra Fatwa MUI tanggal 16 Desember 2003 tentang bunga bank, telah sesuai dengan konsep Syari'ah meskipun harus diakui belakangan bahwa terdapat beberapa aspek yang menepis anggapan itu.

Layanan Gadai Syari'ah ini merupakan hasil kerja sama PT. Pegadaian dengan lembaga keuangan syari'ah untuk mengimplementasikan *rahn* yang bagi PT. Pegadaian dapat dipandang sebagai pengembangan produk, selain bagi Lembaga Keuangan Syari'ah dapat berfungsi sebagai kepanjangan tangan dalam pengelolaan produk *rahn*. Untuk mengelola kegiatan tersebut, pegadaian telah membentuk Divisi Usaha Syari'ah yang semula di bawah binaan Divisi Usaha lain. Konsep operasional pegadaian syari'ah mengacu pada sistem administrasi modern, yaitu azas rasionalitas, efisiensi dan efektivitas yang diselaraskan dengan nilai-nilai Islam⁶⁰.

Pegadaian Syari'ah pertama kali berdiri di Jakarta dengan nama Unit Layanan Gadai Syari'ah (ULGS) Cabang Desi Sartika di bulan Januari tahun 2003. Menyusul kemudian ULGS di Surabaya, Makassar, Semarang, Surakarta dan Yogyakarta di tahun yang sama hingga

⁶⁰ Ade Meilani,.. Hlm 700

September 2003. Sedangkan PT. Pegadaian CPS Rantau Prapat berdiri pada 14 November tahun 2008.

2. Lokasi dan Daerah Pemasaran Perusahaan

CPS Rantau Prapat memiliki lokasi Jl. Siringo-ringo No. 14C Labuhan Batu, Sumatra Utara. Daerah pemasaran PT. Pegadaian CPS Rantau Prapat berada pada seluruh daerah Labuhan Batu yaitu termasuk pada seluruh kecataman yaitu: Kec. Rantau Utara, kec. Rantau Selatan, kec. Bilah Barat, kec. Bilah Huluh, kec. Pangkalan.

3. Visi dan Misi PT. Pegadaian Syariah

a. Visi

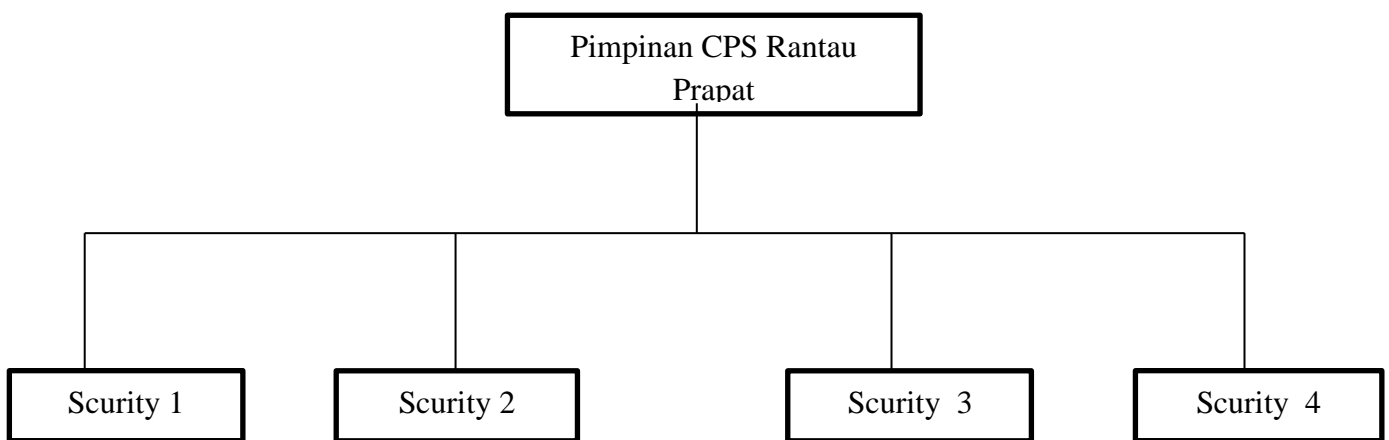
“Menjadikan usaha gadai yang memberikan solusi bagi pengusaha secara dinamis dan membuat bisnis gadai menjadi pimpinan pasar dan mikro yang berbasis fidusia dan menjadi perusahaan yang terbaik bagi masyarakat dari menengah kebawah.”

b. Misi

- 1) Menyeiakan pembiayaan yang paling cepat, mudah, aman, dan memberikan pembelajaran atau edukasi ke usaha golongan menengah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.
- 2) Menjamin persamaan pelyanan dan memberikan prasarana diseluruh pegadaian untuk kemudahan dan kenyamanan untuk mempersiapkan diri menjadi pelaku usaha secara regional dan selalu menjadi pilihan pertama bagi masyarakat.

- 3) Menolong negara dari segi meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari golongan menengah kebawah serta melakukan usaha dengan tujuan menumbuhkan sumber daya manusia.

4. Struktur Organisasi Persusahaan Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat



Susunan stuktur organisasi PT. Pegadaian CPS Rantau Prapat terdiri dari:

Pimpinan Cabang	: Subhan, S.E
Pengelola Agunan	: Hesty Andryati
Kasir	: Maulidina Sari Br. Simbolon
Penaksir	: Herlina
Scurity 1	: Pradita
Scurity 2	: Panigoran Rambe
Scurity 3	: Rahmad Hidayat Siregar
Scurity 4	: Agung Andre

B. Hasil Analisis Data

1. Deskripsi Responden

Berdasarkan jumlah sampel yang didapat sebanyak 99 sampel nasabah dengan populasi sebanyak 11.025 populasi nasabah, hal ini juga di jelaskan pada tabel di bawah

Tabel IV. 1
Tabel deskripsi responden nasabah Cabang pegadaian
Syariah Rantau Prapat

Sampel	Jenis Kelamin		Perkerjaan			
	Wanita	Pria	PNS	Petani	Wiraswasta	Wirausaha
99	52	47	43	27	12	17

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat jumlah responden wanita yaitu 52 sedangkan pria sebanyak 47, dan pada pekerjaan para responden PNS sebanyak 43, petani sebanyak 27 wiraswasta sebanyak 12 dan wirausaha sebanyak 12, seluruh responden merupakan nasabah yang melakukan akad dengan PT. Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah rantau Prapat.

2. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk mendeskripsikan data sehingga dapat dipahami, untuk membuat kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari

sampel. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis data menggunakan SPSS 23 sebagai berikut:

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah indikator sarana penelitian (instrumen) yang dilakukan untuk melihat perkiraan mengenai kevalidan tiap indikator dan sarana penelitian (instrumen). Sebuah alat instrumen atau tes bisa dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika instrumennya memberikan hasil ukur atau menjalankan fungsi ukurannya. Jika *person correlation* yang diperoleh mempunyai nilai r hitung $>$ r tabel maka data yang didapatkan adalah valid.

a) Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan

Tabel IV. 2
Hasil Uji Validitas Kemudahan Penggunaan (X1)

No	R _{hitung}	R _{table}	Keterangan
1	0.726	Dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 99 - 2 = 97$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan 10% = 0,263	Valid
2	0,777		Valid
3	0,797		Valid
4	0,763		Valid
5	0,767		Valid

6	0,739		Valid
---	-------	--	-------

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23 (data diolah)

Uji validitas harga pada tabel IV. 2 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai harga dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 6 adalah valid. Karena keenam item memiliki nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 97$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,263. Sehingga keenam item angket harga dinyatakan valid.

b) Hasil Uji Validitas Manfaat

Tabel IV. 3
Hasil Uji Validitas Manfaat (X2)

No	R_{hitung}	R_{table}	Keterangan
1	0,740	Dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 99-2 = 97$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan 10% = 0,263	Valid
2	0,761		Valid
3	0,677		Valid
4	0,758		Valid
5	0,753		Valid
6	0,697		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23 (data diolah)

Uji validitas harga pada tabel IV. 3 dapat disimpulkan bahwa angket mengenai merek dari pernyataan 1 sampai dengan pernyataan 6 adalah valid. Karena kedelapan item memiliki nilai

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 97$ maka diperoleh r_{tabel} adalah 0,263.

Sehingga kedelapan item angket harga dinyatakan valid.

c) Hasil Uji Validitas Risiko

Tabel IV. 4
Hasil Uji Validitas Risiko (X3)

No	R _{hitung}	R _{table}	Keterangan
1	0,709	Dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 99-2 = 97$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan 10% = 0,263	Valid
2	0,725		Valid
3	0,817		Valid
4	0,760		Valid
5	0,739		Valid
6	0,554		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23 (data diolah)

Uji validitas kualitas produk pada tabel IV. 4 dapat disimpulkan bahwa nilai item pernyataan 1 sampai 6 menunjukkan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

d) Hasil Uji Validitas Minat Nasabah

Tabel IV. 5
Hasil Uji Validitas Minat Nasabah (Y)

No	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
1	0,652	Dikatakan valid jika nilai positif dan $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan $n = 99 - 2 = 97$ maka r_{tabel} pada taraf signifikan 10% = 0,263	Valid
2	0,754		Valid
3	0,747		Valid
4	0,797		Valid
5	0,687		Valid

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23 (data diolah)

Uji validitas kepuasan pembeli pada tabel IV. 5 dapat disimpulkan bahwa nilai item pernyataan 1, 2, 3, 4, dan 5 menunjukkan nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ sehingga item-item pernyataan tersebut dikatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berarti stabilitas dan konsistensi. Kuesioner dapat dikatakan *reliable* apabila jawaban responden akan pertanyaan-pertanyaan yang stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Kuesioner dikatakan handal atau *reliable* apabila mempunyai nilai *Cronbach alpha* diatas 0,60. Jika reliabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan 0,70 dapat diterima dan diatas 0,80 adalah baik.

a) Hasil Uji Reliabilitas Kemudahan Penggunaan

Tabel IV. 6
Hasil Uji Reliabilitas X1,X2,X3,Y

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.853	6
.825	6
.815	6
.776	5

Sumber: Hasil output spss 23 (data diolah)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel IV. 6 dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach alpha* $0,853 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kemudahan penggunaan dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

Dari hasil uji reliabilitas pada variabel X2 dapat disimpulkan bahwa manfaat dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach alpha* $0,825 > 0,600$.Maka dapat disimpulkan bahwa variabel manfaat dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

Dari hasil uji reliabilitas pada Variabel X3 dapat disimpulkan bahwa risiko dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach alpha* $0,815 > 0,600$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

Dari hasil uji reliabilitas pada variabel Y dapat disimpulkan bahwa minat nasabah dapat dikatakan *reliabel*, jika nilai *cronbach*

α 0,776 > 0,600. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Minat Nasabah dinyatakan *reliabel* dan dapat diterima.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas ialah guna melihat nilai residual apakah terdistribusi normal atau tidak. Nilai residual yang terdistribusi normal menunjukkan model regresi yang baik⁶¹. Dalam penelitian ini, uji normalitas yang digunakan ialah uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan melihat nilai *Asymp.Sig.* > 0.1.

Tabel IV. 7
Hasil Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75055463
Most Extreme Differences	Absolute	.119
	Positive	.117
	Negative	-.119
Test Statistic		.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23(data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 7 nilai signifikansi (*asymp. Sig.2-tailed*) pada tabel *One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test* adalah

⁶¹Agus Tri Basukidan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hlm. 106.

sebesar 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,1 ($0,200 > 0,1$).

Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Multikoleniaritas

Tabel IV. 8
Hasil Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	,679	,780		,870	,386		
KEMUDAHAN PENGGUNAAN	,050	,034	,063	1,478	,143	,580	1,724
MANFAAT	,675	,036	,803	18,619	,000	,567	1,765
RISIKO	,132	,040	,157	3,265	,002	,453	2,205

a. Dependent Variable: MINAT NASABAH

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23 (data diolah)

Berdasarkan tabel IV. 8 diatas dapat diketahui nilai VIF yang untuk variabel kemudahan penggunaan $1,724 < 10$, manfaat $1,765 < 10$, dan risiko $2.205 < 10$ jadi dapat disimpulkan nilai VIF dari ketiga variabel diatas lebih kecil dari 10 ($VIF < 10$).

Sementara nilai *tolerance* untuk variabel kemudahan penggunaan adalah $0,580 > 0,1$, manfaat $0,567 > 0,1$ dan risiko $0,453 > 0,1$ jadi dapat disimpulkan nilai *tolerance* dari ketiga variabel adalah lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$), berdasarkan

penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

2) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bisa dilakukan melalui uji Glejser. Uji Glejser dibuat dengan menafsirkan variabel-variabel bebas dengan nilai absolute residual.

Tabel IV. 9
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2,025	.529		3.831	.000
Kemudahan penggunaan	.007	.023	.038	.293	.770
Manfaat	-.019	.025	-.100	-.770	.443
Risiko	-.048	.027	-.253	-1,740	.085

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23 (data diolah)

Dari Tabel IV. 9 dapat dilihat bahwa nilai variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,1 dimana kemudahan penggunaan $0,770 > 0,1$, Manfaat $0,443 > 0,1$ dan risiko $0,085 >$

0,1. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.

d. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda yaitu model dimana variabel terikat tergantung dua atau lebih variabel bebas. Analisis regresi adalah kelanjutan dari uji instrument dan uji asumsi klasik. Analisis regresi linear berganda dilakukan bila jumlah variabel independen dua atau lebih.

Tabel IV. 10
Hasil Uji Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	.679	.780		
Kemudahan penggunaan	.050	.034	.063	1,478	,143
Manfaat	.675	.036	.803	18,619	,000
Risiko	.132	.040	.157	3,265	,002

a. Dependent Variable: Minat Nasabah

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23 (data diolah)

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko terhadap minat nasabah. Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 0,679 + 0,050KP + 0,675 M + 0,132R + e$$

Dari persamaan regresi itu dapat diartikan bahwa:

- 1) Nilai konstanta sebesar 0,679, menyatakan bahwa jika kemudahan penggunaan, manfaat, risiko, diasumsikan 0 maka Minat nasabah meningkat sebesar 0,679 satuan.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel kemudahan penggunaan bernilai positif sebesar 0,050, artinya apabila tingkat nilai kemudahan penggunaan meningkat sebesar 1 satuan maka minat nasabah adalah meningkat dengan nilai 0,050 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara kemudahan penggunaan dan minat nasabah.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel manfaat bernilai positif sebesar 0,675, artinya apabila tingkat nilai manfaat meningkat sebesar 1 satuan maka manfaat dengan minat nasabah adalah meningkat dengan nilai 0,675 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara manfaat dengan minat nasabah.
- 4) Nilai koefisien regresi variabel risiko bernilai positif sebesar 0,132, artinya apabila tingkat nilai risiko meningkat sebesar 1 satuan maka minat nasabah adalah meningkat dengan nilai 0,132 satuan dengan asumsi nilai variabel independen lain tetap. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara risiko dengan minat nasabah.
- e. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Tabel IV. 11
Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,388	,49076

Berdasarkan tabel IV. 11 hasil analisis koefisien determinan (R^2) diatas diperoleh angka R square 0,406 atau 40,6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan pegadaian syariah digital sebesar 40,6%. Sisanya sebesar 0,594 atau (59,4%) dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak di bahas dalam penelitian ini.

a. Uji Hipotesis

Uji t adalah uji yang menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual (parsial) dalam menerangkan variasi variabel terikat.

1) Hasil Uji Signifikansi Parsial

Tabel IV. 12
Hasil Output Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.679	.780		-.870	.386
Kemudahan penggunaan	.050	.034	.063	1.478	.143
Manfaat	.675	.036	.803	18.619	.000
risiko	.132	.040	.157	3,265	.002

a. Dependent Variable: Minat nasabah

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23 (data diolah)

Dari hasil uji parsial di atas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai t_{tabel} yang diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$, dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen, jadi $df = 99 - 3 - 1 = 95$. Dengan pengujian dua sisi (signifikansi = 0,1 10%) diperoleh T_{tabel} sebesar 1,290.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat hasilnya sebagai berikut:

- 1) Variabel Kemudahan penggunaan memiliki nilai t_{hitung} 1,478 sedangkan t_{tabel} 1,290. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,478 > 1,290$). Maka H_{a1} diterima H_{o1} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap Minat nasabah
- 2) Variabel manfaat memiliki nilai t_{hitung} 18.619 sedangkan t_{tabel} 1,290. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18.619 > 1,290$). Maka H_{a2} diterima H_{o2} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat berpengaruh terhadap Minat nasabah.
- 3) Variabel risiko memiliki nilai t_{hitung} 3.265 sedangkan t_{tabel} 1,290. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.265 > 1,290$). Maka H_{a3} diterima H_{o3} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat nasabah.

2) Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel IV. 13
Uji Signifikan Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	496.753	3	165.584	284,939	.000 ^b
Residual	55.207	95	.581		
Total	551.960	98			

a. Dependent Variable: Minat nasabah

b. Predictors: (Constant), risiko, manfaat, kemudahan penggunaan

Sumber: Hasil *Output* SPSS versi 23 (data diolah)

Nilai F_{tabel} untuk nilai signifikan 0,1 10 % dengan *regression* $df = n - k - 1 = 99 - 3 - 1 = 95$ maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 2,76.

Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 284.939 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,76 sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka H_{a4} diterima H_{o4} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko berpengaruh secara simultan

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah dalam Menggunakan Pegadaian Syariah Digital Pada PT. Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Rantau Prapat.

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka diperoleh hasil dengan mengolah hasil jawaban para responden dari angket yang peneliti sebariskan melalui aplikasi SPSS versi 23 adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh kemudahan penggunaan terhadap minat nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Digital.

Berdasarkan diatas Variabel Kemudahan penggunaan memiliki nilai t_{hitung} 1,478 sedangkan t_{tabel} 1,290. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,478 > 1,290$). Maka H_{a1} diterima H_{o1} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap Minat nasabah. Nilai koefisien regresi variabel kemudahan penggunaan.

Menurut Fred Davis kemudahan penggunaan adalah suatu tingkah laku dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tidak perlu bersusah payah, dan kemudahan pengguna ini memiliki hubungan positif terhadap minat nasabah.

Hal ini diperkuat oleh Dini Nurtyastuti Dalam penelitiannya mengatakan bahwa Kemudahan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan mobile banking. Uji path analisis menunjukkan bahwa variabel sikap penggunaan berperan sebagai mediasi antara persepsi resiko, kemudaan, keamanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan layanan Pegadaian Syariah Digital.

2. Pengaruh manfaat terhadap minat nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Digital.

Berdasarkan diatas Variabel manfaat memiliki nilai t_{hitung} 18.619 sedangkan t_{tabel} 1,290. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18.619 > 1,290$). Maka H_{a2}

diterima H_{02} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat berpengaruh terhadap Minat nasabah.

Menurut Fred Davis juga mengatakan bahwa manfaat adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut dapat meningkatkan kinerjanya dalam berkereja, manfaat berpengaruh positif pada minat nasabah.

Hal ini diperkuat oleh Nisa Ayu Purwati dalam penelitiannya mengatakan bahwa variabel manfaat berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan mobile banking di bank syariah baik secara parsial maupun simultan.

3. Pengaruh risiko terhadap minat nasabah PT. Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Digital.

Berdasarkan diatas Variabel risiko memiliki nilai t_{hitung} 3.265 sedangkan t_{tabel} 1,290. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.265 > 1,290$). Maka H_{a3} diterima H_{03} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat nasabah.

Menurut Fred Davis juga mengatakan bahwa risiko adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut tidak memiliki resiko ataupun kerugian yang besar, dan juga resiko berpengaruh positif terhadap minat nasabah.

Hal ini diperkuat oleh Sarmiana Batubara , Ihdi Aini, dan Yuli Agustina dalam penelitiannya mengatakan bahwa variabel manfaat

berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan mobile banking di bank syariah baik secara parsial maupun simultan.

4. Pengaruh kemudahan penggunaan, manfaat, serta risiko terhadap minat nasabat PT. Pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Digital.

Berdasarkan diatas, dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai F_{hitung} sebesar 284.939 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,76 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{a4} diterima H_{o4} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko berpengaruh secara simultan terhadap minat nasabah PT. Pegadaian Syariah CPS Rantau Prapat dalam menggunakan Pegadaian Syariah Digital.

D. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah yang disusun sedemikian rupa agar hasil yang diperoleh sebaik mungkin. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam menyebar angket peneliti tidak mengetahui tentang kejujuran responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan yang diberikan sehingga mempengaruhi validitas dan reabilitas data.

2. Keterbatasan variabel dimana menurut Fred Davis beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam menggunakan sebuah sistem sesuai dengan yang diusulkan oleh Fred Davis yaitu kemudahan penggunaan, manfaat, kualitas layanannya, keamanan, efikasi diri, dan hal-hal yang di tawarkan, namun peneliti membatasinya pada faktor kemudahan penggunaan, manfaat serta risiko.
3. Keterbatasan literatur dalam penyusunan skripsi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil analisis data dan pembahasan mengenai Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah menggunakan Layanan Pegadaian Syariah Digital Pada PT. pegadaian Syariah Cabang Pegadaian Syariah Rantau Prapat, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel Kemudahan penggunaan memiliki nilai t_{hitung} 1,478 sedangkan t_{tabel} 1,290. Sehingga $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,478 > 1,290$). Maka H_{a1} ditrtima H_{o1} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan tidak berpengaruh terhadap Minat nasabah.
2. Variabel manfaat memiliki nilai t_{hitung} 18.619 sedangkan t_{tabel} 1,290. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($18.619 > 1,290$). Maka H_{a2} diterima H_{o2} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa manfaat berpengaruh terhadap Minat nasabah.
3. Variabel risiko memiliki nilai t_{hitung} 3.265 sedangkan t_{tabel} 1,290. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.265 > 1,290$). Maka H_{a3} diterima H_{o3} ditolak, jadi dapat disimpulkan bahwa risiko berpengaruh terhadap minat nasabah.
4. Nilai F_{tabel} untuk nilai signifikan 0,1 10 % dengan *regression* $df = n - k - 1 = 99 - 3 - 1 = 95$ maka hasil yang diperoleh untuk F_{tabel} adalah sebesar 2,76. Dari hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa

nilai F_{hitung} sebesar 284.939 sedangkan F_{tabel} sebesar 2,76 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_{a4} diterima H_{o4} ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemudahan penggunaan, manfaat dan risiko berpengaruh secara simultan.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi PT. Pegadaian Syariah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan tambahan terutama Bagi PT. Pegadaian Syariah agar bisa kira mengoptimalkan upaya dan strategi pengenalan layanannya dengan memperhatikan faktor-faktor yang telah diteliti.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dengan mempertimbangkan variabel yang sudah ada dalam penelitian ini seperti Kemudahan Pengguna, Manfaat, dan Resiko.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, M. "Metodologi Penelitian Kuantitatif," Edisi 1. Surabaya: Airlangga University Press, n.d.
- Davis. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology." *Http://Www.Cba. Hawaii.Edu/Chismar/ITM704/DavisTAM 1989.Pdf Fachmi* 13 Iss. 3 (June 7, 2023).
- Dharma, B. *Statistika Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2*. Jakarta: Guepedia, 2021.
- Fachmi Basyaib. *Manajemen Resiko*. Jakarta: Grasindo, 2007.
- Fullah, Latif, dan Sevenpri Candra. "Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Bank BRI" Dalam Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan." *Jurnal Manajemen Bisnis Unibersitas Bina Nusantara* 2 No. 1 (2012).
- jahja, Yudrik. *Psikologi Perkembanga*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Jogiyanto. *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Andi, 2007.
- Jusmaliani. *Bisnis Berbasis Syariah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Komarudin. *Kamus Perbankan*. Jakarta: Grafindo, 1994.
- Kusumastuti, Adhi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- M. Fuad Abdul Baqi, "Shahih Bukhari Muslim", (Jakarta: Gramedia Indonesi, 2018)
- Nugroho, Bhuono. *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Prawoto, Agus Tri Basukidan Nano. *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS Dan Eviews)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media, 2016.

- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulis, 2001.
- Saputro, Siswandi Darmo. *Banking Dan Non Banking*. Jakarta: Lentera Ilmu, 2010.
- Slameto. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yan Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Sumarwan, Ujang. *Prilaku Konsumen*. Bogor: Ghalia Indosensia, 2017.
- Sunyoto, Danang. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2013.
- Sutedi. *Hukum Gadai Syari'ah*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Syamsul Hadi dan Novi,. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking.” *Management Review* 3. No. 4 (2022).
- Widiasworo, Erwin. *Menyusun Penelitian Kuantitatif Untuk Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Araska Publisher, 2019.
- Batubara, Sarmiana. “Determinants Of Millennial Generation Interest In Using Mobile Banking” Vol. 9 No.2 (Desember 2021).
- Budiman Setyo Haryanto, “Kedudukan Gadai Syariah (Rahn) Dalam Sistem Hukum Jaminan Indonesia”, *jurnal dinamika hukum*, Vol.10. No.1 (2010)
- Davis. “Perceived Usefulness, Perceived Ease Of Use, And User Acceptance Of Information Technology.” [Http://Www.Cba.Hawaii.Edu/Chismar/Itm704/DavistAm1989.Pdf](http://www.Cba.Hawaii.Edu/Chismar/Itm704/DavistAm1989.Pdf) *Fachmi* 13 Iss. 3 (June 7, 2023).
- Fullah, Latif, Dan Sevenpri Candra. “Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Risiko Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Bank Bri” Dalam Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan.” *Jurnal Manajemen Bisnis Unibersitas Bina Nusantara* 2 No. 1 (2012).
- Lubis, Delima Sari, Ma. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemanfaatan Atm Bagi Nasabah Perbankan (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Padangsidimpuan).” *Jurnal At-Tijaroh* 3, No. 1 (June 2017).
- Lubis, Ihdi Aini, Windari, Rinal Wahyu. “Analisis Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Mobile Banking.” *Nahdatul Iqtishadiyah* 2 No. 1 (2022).

- M. Isa. "The Effect Of Trust And Risk On Interest Using Mobile Banking", *Jurnal Of Islamic Financial Technology* Vol. 1 No. 1 (June 2022).
- M., Saiful Falah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Bank Syariah Terhadap Penggunaan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri Yogyakarta)" Skripsi (2020).
- Meilani, Dkk, Ade Rizki. "Strategi Pelayanan Dan Penerapan Pegadaian Syariah Digital Dalam Meningkatkan Jumlah Nasabah Di Rantau Prapat." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Dan Keuangan* 3 No. 3 (July 2022).
- Nasution, Ali Hardana, Arti Damisa, Jafar. "Analisis Pengaruh Kualitas Produk Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Nasabah Menabung Pada Pt. Bsi Cabang Padangsidempuan." *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 7, No. 2 (2022).
- Nisa Ayu Purwati. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Pada Pt Bank Syariah Mandiri Kcp Darussalam Banda Aceh)" Skripsi (2018).
- Retri, Dian Kurnia. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Pada Pelayanan Jasa Facial Dengan Bahan Alami Di House Of Annisa Kota Tuban." *E- Joernal* 04 No. 01 (February 2015).
- Silvia, Maya Angela. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Ahmad Yani Makassar." *Skripsi Sarjana*, 2014.
- Sri Maharsi, Yuliani Mulyadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Internet Banking Dengan Menggunakan Kerangka Technology Acceptance Model (Tam)," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 9, No. 1, (Mei 2007)
- Syamsul Hadi Dan Novi,. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Layanan Mobile Banking,." *Management Review* 3. No. 4 (2022)

<https://www.pedadaian.co.id> diakses pada tanggal 8 Mei 2023 pukul 20.42

<https://www.pedadaian.co.id> diakses pada tanggal 8 Mei 2023 pukul 20.50

<https://tafsirweb.com/691-surat-al-baqarah-ayat-185.html> diakses pada tanggal 15 September 2023 pukul 10.25

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : AINIA WIDI ALFHATIA SIREGAR
2. NIM : 19 401 00010
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Tempat/ Tanggal Lahir : Silangkitang, 10 September 2001
5. Anak Ke : 1 (Pertama)
6. Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
7. Status : Mahasiswa
8. Agama : Islam
9. Alamat Lengkap : Kec. Silangkitang, Kab. Labuhan Batu Selatan
10. Telp. HP : 081264758955
11. e-mail : ainiasiregar10@gmail.com

II. IDENTITAS ORANGTUA

1. Ayah
 - a. Nama : IBSAH SIREGAR, S.KM
 - b. Pekerjaan : PNS
 - c. Alamat : Kec. Silangkitang, Kab. Labuhan Batu Selatan
 - d. Telp/ HP : 082163196472
2. Ibu
 - a. Nama : DIAN NURAINI LUBIS
 - b. Pekerjaan : Ibu rumah tangga
 - c. Alamat : Kec. Silangkitang, Kab. Labuhan Batu Selatan
 - d. Telp/ HP : 082162503069

III. PENDIDIKAN

1. SD SDN 118970 SILANGKITANG Tamat Tahun 2013
2. SMP MTss ALLIFUL IKHWAN SILANGKITANG Tamat Tahun 2016
3. SMA MAs ALLIFUL IKHWAN SILANGKITANG Tamat Tahun 2019

IV. ORGANISASI

1. Persatuan Mahasiswa Labusel
2. OSIM Ponpes Alliful Ikhwan SAA 2018-2019

V. PRESTASI

1. Juara 1 Olimpiade Sains Matematika Tingkat Kabupaten Labuhan Batu Selatan
2. Juara 2 Kaligrafi Kontemporer Putri MTQ kabupaten Labuhan Batu selatan
3. Juara 1 Kaligrafi Kontemporer Putri MTQ Kec. Silangkitang
4. Juaran 2 Kaligrafi Mushaf Putri Mtq Kec. Silangkitang
5. Juarea 1 Syarhil Quran Putri MTQ Kec. Silangkitang
6. Juara 1 olimpiade ekonomi Dema FEBI UIN Syahada Tahun 2020

A. IDENTIFIKASI RESPONDEN

Kami memohon kesediaan Bapak/ Ibu, Saudara/ Saudari untuk menjawab pernyataan- pernyataan berikut ini, dengan memberi tanda ceklist (√) pada kotak yang tersedia.

Nama :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Pekerjaan :

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah dengan seksama setiap pertanyaan dan jawaban yang tersedia.
2. Jawab dan isilah sesuai dengan pernyataan dibawah ini dengan memberikan tanda ceklist pada alternative yang tersedia pada kolom jawaban.
3. Mohon berikan jawaban secara objektif untuk ukuran hasil penilaian, pilih salah satu jawaban:

No	Alternatife Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

A. Butiran Angket Penelitian

Angket Kemudahan Pengguna

No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mudah ketika saya belajar menggunakan Pegadaian Syariah Digital					
2.	Saya mengerti ketika menggunakan Pegadaian Syariah Digital					
3.	Saya merasa mudah untuk mendapatkan informasi dengan menggunakan Pegadaian Syariah Digital					
4.	Saya merasa aplikasi Pegadaian Syariah Digital melakukan sesuai dengan yang di janjikan.					
5.	Saya merasa mudah untuk menggunakan Pegadaian Syariah Digital					
6.	Saya merasa menggunakan Pegadaian Syariah Digital sangat praktis					

Angket Manfaat

No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Dengan menggunakan Pegadaian Syariah Digital dapat meningkatkan efektivitas transaksi					
2.	Denagan pegadaian syariah digital dapat mempercepat waktu dalam melakukan transaksi					
3.	Pegadaian Syariah Digital memberikan akses transaksi lebih mudah dan efesien					
4.	Dengan menggunakan Pegdaian Syariah Digital membantu saya menyelesaikan beberapa transaksi dengan cepat					
5.	Pegadaian Syariah membantu saya untuk tidak mengantri di kantomya					
6.	Denagan pegadaian syariah digital dapat mempercepat waktu dalam melakukan transaksi.					

Angket Resiko

No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Menurut saya transaksi melalui Pegadaian Syariah Digital tidak memiliki risiko yang tinggi					
2.	Pegadaian Syariah Digital memiliki system keamanan yang tinggi					
3.	Pegadaian syariah digital mengkonfirmasi semua transaksis yang sudah dilakukan					
4.	Pegadaian Syariah menjamin keamanan dalam bertansaksi					
5.	Pegadaian Syariah Digital mengkonfirmasi pengguna yang masuk kedalam layanannya					
6.	Pegadaian Syariah digital rawan terkena serangan virus					

Angket Minat

No	Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya berencana untuk menggunakan fasilitas Pegadaian Syariah Digital dengan sering					
2.	Saya ingin mencoba untuk menggunakan Pegadaian Syariah Digital dengan lebih sering daripada orang awan lainnya					
3.	Saya selalu menggunakan Pegadaian Syariah Digital!					
4.	Saya merekomendasikan Pegadaian Syariah Digital dengan nasabah pegadaian syariah lainnya.					
5.	Saya menjelaskan kepada nasabah lain manfaat menggunakan Pegadaian Syariah Digital					



Rantauprapat, 12 Juli 2023

Nomor : 98.60085/PGD/2023
Lampiran : -
Perihal : **Surat Keterangan di Izinkan Riset**

Kepada Yth.
**Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
Universitas Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan**
di-
Padangsidempuan

Dengan Hormat,
Yang bertanda tangan dibawah ini :


Nama : Subhan, S.E
NIK : P80884
Jabatan : Pimpinan Cabang
Unit Kerja : Pegadaian Syariah

Menerangkan bahwa :

Nama : Ainia Widi Alfhatia Siregar
Nim : 1940100010
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul : Faktor-faktor yang Memengaruhi Minat Nasabah Menggunakan Layanan Pegadaian Syariah Digital pada PT. Pegadaian Syariah CPS Rantauprapat

Yang bersangkutan telah melakukan di Izinkan Riset di Pegadaian Syariah CPS Rantauprapat yang pelaksanaannya dimulai tanggal 14 Juli 2023.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dapat dipergunakan semestinya.

Pimpinan Cabang

Subhan, S.E
NIK. P80884



Dokumentasi hari pertama penyebaran dan pengisian angket tanggal 14 juli 2023



Dokumentasi hari kedua penyebaran dan pengisian angket tanggal 15 juli 2023

Y

HASIL KUISIONER

TOTAL

5	4	5	5	5	24
3	4	4	5	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	4	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	3	3	3	4	17
4	4	4	4	5	21
4	4	4	5	4	21
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	19
3	4	4	4	4	19
4	4	5	4	4	21
5	3	3	4	5	20
5	4	4	5	4	22
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	4	5	4	4	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
5	4	4	4	4	21
5	4	4	4	5	22

4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	3	20
5	5	5	5	5	25
4	2	3	4	5	18
4	3	4	5	5	21
5	5	4	4	4	22
4	3	4	3	4	18
5	5	5	5	4	24
4	4	4	4	4	20
5	4	4	5	5	23
5	3	3	5	5	21
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
5	2	4	4	3	18
4	4	4	4	4	20
3	4	4	4	4	19
4	4	4	5	4	21
5	5	5	5	4	24
5	3	4	3	4	19
4	5	4	3	3	19
5	5	5	5	5	25
5	3	4	4	4	20
3	3	4	4	4	18
4	3	4	4	4	19
5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	4	20
5	3	3	5	4	20
4	3	4	3	4	18
5	5	5	5	5	25
4	3	3	2	3	15
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	4	21
5	4	4	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	4	4	4	5	21
3	3	3	4	4	17

5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	4	3	4	4	19
4	4	4	2	1	15
4	4	3	4	4	19
3	4	3	4	4	18
2	3	3	4	3	15
5	4	2	4	4	19
4	4	3	4	4	19
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
2	4	5	4	4	19
5	3	3	4	5	20
4	3	3	4	4	18
4	3	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20

UJI VALIDITAS X1

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,542**	,452**	,438**	,488**	,474**	,726**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X02	Pearson Correlation	,542**	1	,472**	,496**	,505**	,497**	,777**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X03	Pearson Correlation	,452**	,472**	1	,531**	,535**	,601**	,797**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X04	Pearson Correlation	,438**	,496**	,531**	1	,560**	,436**	,763**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X05	Pearson Correlation	,488**	,505**	,535**	,560**	1	,422**	,767**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X06	Pearson Correlation	,474**	,497**	,601**	,436**	,422**	1	,739**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	,726**	,777**	,797**	,763**	,767**	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,853	6

UJI VALIDITAS X2

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,598**	,368**	,444**	,439**	,427**	,740**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X02	Pearson Correlation	,598**	1	,576**	,406**	,439**	,349**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X03	Pearson Correlation	,368**	,576**	1	,338**	,300**	,363**	,677**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,001	,003	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X04	Pearson Correlation	,444**	,406**	,338**	1	,648**	,461**	,758**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,001		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X05	Pearson Correlation	,439**	,439**	,300**	,648**	1	,467**	,753**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99

X06	Pearson							
	Correlation	,427**	,349**	,363**	,461**	,467**	1	,697**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson							
	Correlation	,740**	,761**	,677**	,758**	,753**	,697**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,825	6

UJI VALIDITAS X3

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	X06	TOTAL
X01	Pearson							
	Correlation	1	,591**	,499**	,414**	,289**	,310**	,709**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,004	,002	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X02	Pearson							
	Correlation	,591**	1	,542**	,399**	,337**	,291**	,725**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,004	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X03	Pearson							
	Correlation	,499**	,542**	1	,519**	,652**	,245*	,817**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,014	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99

	N	99	99	99	99	99	99	99
X04	Pearson Correlation	,414**	,399**	,519**	1	,514**	,401**	,760**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X05	Pearson Correlation	,289**	,337**	,652**	,514**	1	,287**	,739**
	Sig. (2-tailed)	,004	,001	,000	,000		,004	,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
X06	Pearson Correlation	,310**	,291**	,245*	,401**	,287**	1	,554**
	Sig. (2-tailed)	,002	,004	,014	,000	,004		,000
	N	99	99	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	,709**	,725**	,817**	,760**	,739**	,554**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	6

UJI VALIDITAS Y

Correlations

		X01	X02	X03	X04	X05	TOTAL
X01	Pearson Correlation	1	,338**	,300**	,363**	,339**	,652**
	Sig. (2-tailed)		,001	,003	,000	,001	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X02	Pearson Correlation	,338**	1	,648**	,461**	,269**	,754**
	Sig. (2-tailed)	,001		,000	,000	,007	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X03	Pearson Correlation	,300**	,648**	1	,467**	,293**	,747**
	Sig. (2-tailed)	,003	,000		,000	,003	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X04	Pearson Correlation	,363**	,461**	,467**	1	,637**	,797**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	99	99	99	99	99	99
X05	Pearson Correlation	,339**	,269**	,293**	,637**	1	,687**
	Sig. (2-tailed)	,001	,007	,003	,000		,000
	N	99	99	99	99	99	99
TOTAL	Pearson Correlation	,652**	,754**	,747**	,797**	,687**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	99	99	99	99	99	99

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,776	5

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		99
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,75055463
Most Extreme Differences	Absolute	,119
	Positive	,117
	Negative	-,119
Test Statistic		,119
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

UJI HETEROSKEDASTISITAS

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,025	,529		3,831	,000
	KEMUDAHAN	,007	,023	,038	,293	,770
	PENGUNAAN					
	MANFAAT	-,019	,025	-,100	-,770	,443
	RISIKO	-,048	,027	-,253	-1,740	,085

a. Dependent Variable: RES2

UJI MULTIKOLINEARITAS

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,679	,780		,870	,386		
	KEMUDAHAN PENGGUNAA N	,050	,034	,063	1,478	,143	,580	1,724
	MANFAAT	,675	,036	,803	18,619	,000	,567	1,765
	RISIKO	,132	,040	,157	3,265	,002	,453	2,205

a. Dependent Variable: MINAT NASABAH

Uji regresi linear berganda

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,679	,780		-,870	,386
	X1	,050	,034	,063	1,478	,143
	X2	,675	,036	,803	18,619	,000
	X3	,132	,040	,157	3,265	,002

a. Dependent Variable: Y

Uji Koefisien Determinan (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,637 ^a	,406	,388	,49076

UJI T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,679	,780		-,870	,386
	X1	,050	,034	,063	1,478	,143
	X2	,675	,036	,803	18,619	,000
	X3	,132	,040	,157	3,265	,002

a. Dependent Variable: Y

UJI F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	496,753	3	165,584	284,939	,000 ^b
	Residual	55,207	95	,581		
	Total	551,960	98			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2